

"...di sisi lain, anak-anak sini pun menjadi terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan dari program kerja kalian, Saya mewakili tokoh masyarakat di sini menghaturkan banyak terima kasih kepada kalian atas segala dedikasinya yang telah diberikan..."

Pak Amid (Tokoh Masyarakat)

"Terima kasih kepada para mahasiswa/i UIN Jakarta khususnya adik-adik KKN yang bertugas di Desa Ranca Bango ini, karena telah membantu menyukseskan dan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar di SDN Ranca Bango I ini, semoga kedepannya adik-adik semua dapat terus maju dan berkembang, semakin berguna bagi masyarakat..."

Ibu Masmiyati (Kepala Sekolah SDN Ranca Bango I)

"Semenjak kehadiran KKN di Desa Ranca Bango, kami semua warga sangat senang dikarenakan setiap ada kegiatan di Desa Ranca Bango, kalian semua selalu ikut dan berbaur dengan warga. Pesan Ummi untuk kalian semua, jadilah orang yang baik dan selalu menghormati orang lain di mana pun kita berada."

Ummi Yum (Guru TPA)



32 HARI

Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa

32
HARI

Mengukir Pikir,
Melukis Hati, dan Memahat Rasa

Editor : Wasil, S.Th.I, M.Ag
Penulis : Pramusti Dwi Kananda, dkk.



32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa

Editor:

Wasil, S.Th.I, M.Ag

Penulis:

Pramusti Dwi Kananda, dkk.

TIM PENYUSUN

32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 159 Mazaya

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Wasil, S.Th.I, M.Ag
Tasya Mutiara Dewi
Pramusti Dwi Kananda

Layout
Design Cover
Kontributor

Balqis Nur Safitri
Ahmad Yusuf Akbar
Abdullah Hanif, Anava Syahdila Rachma,
Delfiansyah Permana, Fajar Andre Kurnianto, Firzah Handayani, Irham Muhammad Sultan Agung Ashaq, Irvan Aji Nugroho, Muhammad Diky Hidayat, Muhammad Faiz, Mutiarafajrin Ramadany, Nadiya Hasna, Najwa Musfirah, Nur Hayati Aulia, Putri Ninda Novianti, Salsabila Azizah, Shibrina Auliya Hawa, Siti Halimah, dan Zahra Nurizza Wulan Maharani.

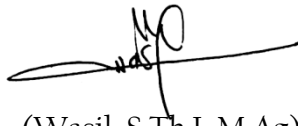


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 159 Mazaya tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 159 Mazaya yang berjudul: 32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,



(Wasil, S.Th.I, M.Ag)
NIDN. 2004038603

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada ﷻ SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ atas risalahnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah ke zaman yang penuh dengan cahaya ini sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah buku hasil karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan judul “32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa”.

Tidak terasa pelaksanaan KKN di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang telah selesai dilaksanakan. Sangat banyak hal yang dapat kami pelajari dari kegiatan KKN ini. Bukan hanya pengalaman dan ilmu saja, tetapi juga menambahkan rasa persaudaraan antar anggota kelompok serta menyambung tali silaturahmi kepada masyarakat desa. KKN tidak hanya soal pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga merupakan kegiatan yang memadukan unsur pendidikan, penelitian, dan rasa solidaritas antar anggota dengan masyarakat. Tiga hal tersebut pun terkemas dalam judul yang kami buat, yaitu “32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa”.

Buku ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Ranca Bango. Selain itu, buku ini juga menjelaskan program kerja serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai oleh kelompok kami di berbagai bidang dalam menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Topik program kerja pada KKN di Desa Ranca Bango ini terkait Bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial, Kesehatan, Lingkungan, dan Bidang Ekonomi yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan (Juli-Agustus) dengan target dan sasarannya adalah seluruh warga Desa Ranca Bango terutama masyarakat sekitar, anak-anak, pemuda-pemudi, Ibu PKK, dan Perangkat Desa.

Untuk itu, melalui buku KKN ini, kami kelompok KKN 159 MAZAYA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada:

1. ﷻ SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, serta kesehatan jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad ﷺ yang senantiasa menjadi panutan kita semua.
3. Ayah, ibu, serta kakak dan adik tercinta atas do'a dan dukungannya selama KKN.
4. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN.
5. Bapak Dr. Kamarusdiana, M. H. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang telah memberikan kesempatan kepada kami serta membimbing untuk melaksanakan program KKN.
6. Bapak Wasil, S. Th.I, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih atas segala bimbingan serta arahnya selama KKN, atas segala kritik dan masukan, serta saran yang Bapak berikan selama KKN maupun Pra-KKN.
7. Bapak H. Ahmad Patoni S.IP, M.M. selaku pimpinan Kecamatan Rajeg, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di kecamatan Rajeg.
8. Bapak H. Ramdana selaku kepala desa Ranca Bango, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Ranca Bango.
9. Bapak Sapri selaku ketua Rt 02, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rt 02 Desa Ranca Bango.
10. Bapak Nurhadi selaku ketua Rw 01, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rw 01 Desa Ranca Bango.
11. Bapak Kamal selaku Ustad dan tokoh agama di Rt 02, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rt 02 Rw 01 Desa Ranca Bango.

12. Bapak Irwandi selaku Karang Taruna Gerakan Pemuda Sukabakti, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Ranca Bango.
13. Masyarakat Rt 02 Rw 01, terima kasih telah membantu dan mau bekerja sama dengan kami selama KKN berlangsung.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu serta berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan KKN yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
15. Teman-teman KKN kelompok 159 yang telah melaksanakan seluruh program kerja di Desa Ranca Bango, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Penulis berharap pembuatan buku ini dapat bermanfaat dan menginspirasi. Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan sangat membantu bagi penulis kedepannya.

Ciputat, 15 September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	13
A. Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III	19
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19
B. Letak Geografis	19

C. Struktur Penduduk	21
BAB IV	24
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah	24
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	36
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	39
BAB V	42
PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi	45
REFLEKSI HASIL KEGIATAN	47
A. Kesan Warga Atas Program KKN	47
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	89
BIOGRAFI.....	90
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempat Kegiatan Program	2
Tabel 2. Program dan Kegiatan Prioritas KKN	6
Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan	8
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra KKN Reguler 2022.....	10
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Implementasi Program di Lokasi KKN Reguler 2022	11
Tabel 6. Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN Reguler 2022	11
Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	21
Tabel 8. Keadaan Penduduk Menurut Agama	21
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	22
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	23
Tabel 12. Keadaan Penduduk Berdasarkan Sarana dan Prasarana	23
Tabel 13. Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan.....	24
Tabel 14. Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan	26
Tabel 15. Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Keagamaan	27
Tabel 16. Matriks SWOT 04 Bidang Kesehatan.....	29
Tabel 17. Matriks SWOT 05 Bidang Ekonomi	31
Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	32
Tabel 19. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Batas Wilayah Desa Rajeg (Ranca Bango).....	20
Gambar 2. Peta Desa Ranca Bango.....	20
Gambar 3. Posko Lokasi KKN	21

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-159
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	Mazaya
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di desa Ranca Bango, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “MAZAYA” nomor kelompok 159. Kami dibimbing oleh Bapak Wasil, S. Th. I, M.Ag, beliau adalah dosen di Fakultas Ushuludin. Tidak kurang dari 20 program kerja yang kami lakukan dalam KKN Reguler ini dengan seluruh program kerja dilakukan dengan program kerja yang berjalan merupakan bentuk pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan fokus seluruh masyarakat desa Ranca Bango dimana seluruh anggota kami melakukan program KKN Reguler sekaligus sebagai tempat KKN Reguler berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Tumbuhnya rasa keagamaan dan semakin mencintai agama dikalangan masyarakat desa dengan meningkatnya semangat belajar ilmu agama serta tertanamnya semangat bersedekah di lingkungan warga desa.
2. Anak anak di desa menjadi lebih sadar akan pentingnya pola hidup sehat dengan berhasil menerapkan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Seluruh warga desa juga menjadi lebih bugar dengan selalu dilakukannya olahraga bersama.
3. Terciptanya lingkungan desa yang terlihat lebih bersih dan asri dibandingkan dengan sebelumnya, warga desa yang menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar rumah mereka. Seluruh anak anak yang menjadi lebih mengerti bagaimana memanfaatkan sampah yang masih bisa digunakan kembali dan lebih peduli terhadap sampah yang berserakan di sekolah.
4. Meningkatnya semangat belajar seluruh anak anak di desa, dengan meningkatnya semangat diikuti juga dengan meningkatnya minat membaca, belajar, dan bermain interaktif seluruh anak anak desa.

5. Terbantunya seluruh warga desa dengan pengetahuan mengenai bisnis yang lebih menguntungkan dengan memanfaatkan *social digital platform* yang tersedia.
6. Meningkatnya pengetahuan seluruh warga desa dengan pengajaran mengenai indahya berbagi kepada sesama serta terbantunya warga dengan pembelajaran mengenai *public speaking* dan persiapan memasuki dunia kerja.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi antara lain:

1. Sulitnya melakukan koordinasi antar warga untuk setiap Rt/Rw.
2. Keterbatasan persiapan karena kurangnya perumusan masalah sebelum pelaksanaan KKN.
3. Banyaknya perbedaan pendapat antar warga desa dan aparat desa.

Namun sekalipun demikian, pada akhirnya kami mampu merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya ruang lingkup kegiatan KKN yang tidak bisa meraih lingkungan desa secara keseluruhan.
2. Beberapa program kerja yang sulit untuk dijadikan program berkelanjutan guna membangun desa.

PROLOG

Sebuah kebanggaan kebersamai adik-adik mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain cakap dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan diri, mahasiswa juga harus bisa mengabdikan dirinya untuk pemberdayaan dan kemajuan masyarakat.

Sejatinya, mahasiswa dengan segala kualitas yang dimiliki punya tanggung jawab sosial yang besar untuk memberdayakan masyarakat (community empowering). Dengan langkah-langkah nyata dan terukur mereka sukses membangkitkan kesadaran masyarakat akan persoalan dan tantangan yang dihadapinya, lalu mengarahkan pada sebuah solusi. Inilah tugas mahasiswa sebagai intelektual organik.

E-book berjudul: 32 Hari Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa dari kelompok 159 ini jadi bukti nyata pengabdian yang telah dilakukan oleh adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengabdian dilakukan di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pengabdian yang dilakukan sungguh luar biasa. Mereka dengan intelektualitas dan skill yang beragam berhasil melakukan pemberdayaan secara adaptif dengan tetap menjunjung tinggi adat dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sekali lagi saya bangga pada kalian.

Wasil, S.Th.I, M.Ag
DPL KKN

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Segala puji hanya bagi الله SWT. Kami memuji, memohon perlindungan dan memohon ampunan. Kepada Nya-lah kami berindung dari kejahatan jiwa, keburukan amal serta perilaku kami. Dan kami bersaksi bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah hamba dan utusan-Nya. Semoga Allah limpahkan salam kesejahteraan kepada Beliau, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

KKN-PpMM (Kuliah Kerja Nyata-Pusat Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kegiatan rutinitas setiap tahunnya. Maka dari itu terbentuklah KKN-PpMM “159” yang bernama “MAZAYA” nama ini merupakan singkatan yang diambil dari Bahasa Arab “مجموعة الأذكياء” (Majmu'atu Az-Zaairiina Al-Adzkiya) yang memiliki arti “Kumpulan Para Pengunjung yang Berintelektual”, dengan beranggotakan 22 orang yang berasal dari 9 fakultas berbeda. Tempat pelaksanaan kegiatan KKN ini yaitu di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

“SDM Unggul, Indonesia Maju”, itulah salah satu program yang menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dengan menyelaraskan kondisi global yang sudah berkembang sangat pesat. Indonesia membutuhkan sumber daya yang berbakat untuk mendukung berbagai pengembangan berbagai sektor yang ada seperti sektor ekonomi, pendidikan, infrastruktur, dan lain sebagainya. Namun, melihat dari kenyataan yang ada bahwa masyarakat Indonesia masih sangat tertinggal dan memiliki kesadaran serta keterampilan yang sangat kurang, sehingga sangat perlu kerjasama antar seluruh pihak untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Salah satu daerah pedesaan yang mengalami kondisi permasalahan tersebut adalah Desa Ranca Bango. Wilayah ini

sudah memiliki keadaan yang cukup memadai di berbagai aspek, namun masih kurangnya dorongan dan kesadaran antar masyarakat satu dengan yang lainnya.

Sungguh sangat disayangkan, apabila masyarakat Indonesia sendiri sangat tidak memperdulikan tentang permasalahan tersebut. Maka, disinilah saatnya peran mahasiswa dibutuhkan yaitu sebagai *agent of changes and social control*. Menjadikan suatu desa untuk saling kolaboratif antara masyarakat sekitar dengan pemerintah untuk bersama bergerak dalam pemerataan berbagai aspek yang masih dirasa sangat kurang. Khususnya dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki.

Maka dari itu, sebagai perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk terjun langsung ke masyarakat sebagai pembawa perubahan, memberikan ilmu yang telah didapatkan serta berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagai bekal awal dan pembelajaran sebelum benar-benar menjadi alumni yang mana setiap hari akan berkiprah langsung di masyarakat.

B. Tempat KKN

Tempat pelaksanaan KKN kelompok 159 yaitu di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun tempat kegiatan program kerja yang kami lakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Tempat Kegiatan Program

No.	Bidang Program	Tempat Pelaksanaan
1.	Bidang Keagamaan	Dua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di rumah warga
		Masjid Jami' dan Musholla Al-Ikhlas Desa Ranca Bango
		SDN IV Ranca Bango

2.	Bidang Pendidikan	SDN IV Ranca Bango
		MTs Al-Mustafiyah
		Posko KKN Mazaya 159
		SMK Al-Mustafiyah
3.	Bidang Lingkungan	Lingkungan Desa Ranca Bango
		SDN I Ranca Bango
		Masjid Desa Ranca Bango
4.	Bidang Kesehatan	Lapangan RT 03 Desa Ranca Bango
		Posko - posko posyandu Desa Ranca Bango
		SDN I Ranca Bango
5.	Bidang Sosial	MTs Al-Mustafiyah
		RT 01 Desa Ranca Bango
		Lapangan Desa Ranca Bango
6.	Bidang Ekonomi	Aula Majelis Ta'lim Nur Hasanah

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh peserta KKN, pada umumnya desa Ranca Bango membutuhkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih lanjut. Hal ini dikarenakan ada beberapa permasalahan yang muncul pada beberapa area seperti bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, dan lainnya.

1. Bidang Pendidikan

Di desa Ranca Bango, kegiatan belajar mengajar secara formal maupun informal berjalan dengan cukup baik dan memadai. Namun, permasalahan datang dari minat membaca masyarakat terutama siswa-siswi di desa tersebut yang masih sangat minim. Padahal, literasi bisa menjadi kunci utama majunya pendidikan di masyarakat. Acuan kajian yang terbatas dan kurangnya minat untuk belajar dari sumber yang lebih luas menjadi salah satu akar permasalahan kurang

majunya pendidikan di desa Ranca Bango. Pola dari aktivitas belajar mengajar yang terkesan konservatif dan tidak bersifat *student-centered* turut menjadi alasan mengapa murid-murid di desa Ranca Bango belum tergerak untuk belajar mandiri. Karena itu, dibutuhkan sumber daya pengajar yang lebih kreatif, mampu memecahkan stigma dan kultur belajar mengajar yang membosankan, serta mampu memfasilitasi kegiatan belajar murid dengan memperhatikan potensi natural yang setiap murid miliki.

2. Bidang Ekonomi

Terbilang banyak warga desa Ranca Bango yang menyandarkan penghidupannya pada berdagang. Kegiatan berdagang atau berniaga ini tentunya termasuk ke dalam kegiatan ekonomi. Kebanyakan mereka mendirikan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), banyak pula yang bersifat industri rumahan (*home industry*). Komoditi yang dijual tidaklah besar dan biasanya berupa pangan baik jadi maupun bahan. Di abad ke-21 yang penuh dengan digitalisasi dalam kegiatan ekonomi, masyarakat Ranca Bango masih terbilang tertinggal untuk perkembangan ini. Strategi dagangnya masih sederhana dan juga pasarnya terbilang kecil. Target pembelinya hanya konsumen sekitar tempat mereka berdagang sehingga tidak dapat mencakup pasar yang lebih luas. Ini dapat berpengaruh besar pada jumlah pendapatan yang mereka terima setiap harinya dan perkembangan bisnis untuk jangka panjang.

3. Bidang Lingkungan

Sektor lingkungan di desa Ranca Bango turut menjadi perhatian. Sebagai warga desa Ranca Bango itu sendiri, lingkungan yang bersih akan menjamin kehidupan bermasyarakat yang aman dan nyaman. Dengan minimnya lingkungan yang kotor pun, masyarakat desa Ranca Bango akan menjalani kehidupan yang sehat dan terhindar dari penyakit dan juga gangguan lingkungan seperti polusi dan pencemaran. Dilihat dari hasil survei, kondisi lingkungan di desa Ranca Bango terlihat kurang baik, seperti sampah-

sampah yang berserakan di jalan, jalanan yang berlubang, dan sebagainya. Antusiasme warga desa Ranca Bango juga kurang tinggi, dapat dilihat dari tidak adanya kegiatan rutin bersih-bersih atau kerja bakti dari warga desa.

4. Bidang Keagamaan

Keadaan desa Ranca Bango bila ditinjau dari bidang keagamaan termasuk dalam kategori desa yang sudah cukup sadar akan pentingnya hidup beragama. Namun dalam penerapan kehidupan sehari-hari terlihat kurangnya bentuk kerja sama masyarakat dalam menerapkan hidup beragama di lingkungan desa Ranca Bango sejak dini, berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa lebih banyak anak-anak yang memilih untuk bermain daripada memperdalam ilmu agama dengan mengaji.

5. Bidang Sosial

Dalam sebuah lingkungan sosial, pembangunan dari segi sosial dan budaya akan sangat berarti bagi warga setempat. Pembangunan sosial dan budaya dapat diartikan sebagai berbagai upaya dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya. Dalam membangun kehidupan sosial budaya yang kuat oleh karena itu dengan mengadakan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan diharapkan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan juga membangun dan memperkuat kehidupan sosial dan budaya masyarakat di Desa Ranca Bango.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dari permasalahan di Desa Ranca Bango yang telah disebutkan di atas, maka peserta KKN memetakan beberapa fokus permasalahan. Fokus permasalahan inilah yang menjadi pangkal dan prioritas program kerja yang dilaksanakan. Adapun penjabaran programnya sebagai berikut:

Tabel 2. Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	1. Desa Religius	1.1. Pengajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an	Dua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di rumah warga
		1.2. Jum'at Bersih (JUMSIH)	Masjid Jami' dan Musholla Al-Ikhlas Desa Ranca Bango
		1.3. Pembiasaan Yasinan dan Tausiah Jum'at	SDN IV Ranca Bango
Bidang Pendidikan	2. Pendidikan Aktif	2.1. Penyediaan Tenaga Pendidik untuk Kegiatan Belajar Aktif	SDN IV Ranca Bango
			MTs Al-Mustafiyah
		2.2. Pengadaan Bimbingan Belajar	Posko KKN Mazaya 159
		2.3. Pembinaan siswa - siswi melalui Taman Baca	Posko KKN Mazaya 159
		2.4. <i>Workshop</i> CV dan <i>Self-Branding</i>	SMK Al-Mustafiyah

Bidang Lingkungan	3. Desa Bersih	3.1. Kerja Bakti	Lingkungan Desa Ranca Bango
		3.2. Penyuluhan Pengelompokkan Jenis Sampah	SDN I Ranca Bango
		3.3. Kegiatan Penghijauan Tempat Ibadah	Masjid Desa Ranca Bango
		3.4. Pembinaan siswa - siswi mengenai daur ulang sampah (<i>Let's Recycle</i>)	SDN I Ranca Bango
Bidang Kesehatan	4. Ranca Bango Sehat	4.1. Senam Pagi Bersama	Lapangan RT 03 Desa Ranca Bangi
		4.2. Pelayanan pada Posyandu BIAN (Bulan Ibu dan Anak Nasional)	Posko - posko posyandu Desa Ranca Bango
		4.3. Bimbingan Pola Hidup Sehat	SDN I Ranca Bango
Bidang Sosial	5. Desa Harmonis	5.1. Seminar Kepemimpinan	MTs Al-Mustafiyah
		5.2. Penyaluran Bakti Sosial berupa bantuan sandang	RT 01 Desa Ranca Bango
		5.3. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Lapangan Desa Ranca Bango

Bidang Ekonomi	6. Pengembangan UMKM	6.1. Seminar Pengembangan dan Digitalisasi UMKM	Aula Majelis Ta'lim Nur Hasanah
----------------	----------------------	---	---------------------------------

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target kegiatan dari seluruh program KKN 159 Mazaya dijabarkan dalam table di bawa sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan

No. Keg.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1.	Memberikan pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan ilmu fiqih dasar kepada anak-anak di desa Ranca Bango	Anak-anak	40 anak
1.2.	Membersihkan lingkungan tempat peribadatan muslim secara gotong royong setiap hari Jum'at	Warga sekitar dan peserta KKN	5 orang
1.3.	Memimpin pembacaan surah Yasin dan memberikan tausiah untuk murid SDN IV Ranca Bango	Anak-anak	70 orang
2.1.	Mengajar dan mengampu mata pelajaran tertentu sesuai bidang peserta KKN dengan metode pembelajaran aktif yang berbeda dari metode pengajaran sebelumnya	Siswa-siswi	150 orang
2.2.	Memberikan bimbingan belajar tambahan untuk membantu siswa-siswi memahami pelajaran sekolah dan pelajaran di luar sekolah	Anak-anak	40 orang
2.3.	Membuka lahan pengasahan kemampuan literasi dengan kegiatan yang variatif setiap hari nya	Anak-anak	50 orang

2.4.	Memberikan pengarahan cara membuat <i>curriculum vitae</i> dan cara membranding diri	Siswa - siswi SMK	50 orang
3.1.	Membersihkan lingkungan Desa Ranca Bango	Warga sekitar dan peserta KKN	10 orang
3.2.	Memberi penyuluhan pengelompokkan jenis sampah dan pembiasaan untuk memilah sampah	Siswa - siswi sekolah dasar	100 orang
3.3.	Menanam pohon di sekitar tempat peribadatan di desa Ranca Bango	Warga desa	20 orang
3.4.	Pembinaan siswa - siswi mengenai daur ulang sampah	Siswa - siswi sekolah dasar	80 orang
4.1.	Memimpin dan melaksanakan senam pagi untuk masyarakat	Warga desa	20 orang
4.2.	Bekerja sama dengan kader posyandu untuk memberi pelayanan pada kegiatan Posyandu BIAN (Bulan Ibu dan Anak Nasional)	Ibu hamil dan anak - anak	80 orang
4.3.	Memberikan penyuluhan menggosok gigi dan cuci tangan untuk pola hidup yang lebih sehat	Siswa - siswi sekolah dasar	80 orang
5.1.	Membagi pengalaman dan tips untuk memulai pengalaman kepemimpinan serta menanamkan sifat kepemimpinan melalui seminar	Siswa - siswi MTs	50 orang
5.2.	Memberikan bantuan sandang yang merupakan hasil donasi	Warga desa	80 kepala keluarga

5.3.	Bekerja sama dengan karang taruna untuk memeriahkan perayaan hari kemerdekaan di Desa Ranca Bango dengan perlombaan permainan tradisional	Warga desa	50 orang
6.1.	Memberikan seminar untuk pengembangan UMKM milik warga dengan digitalisasi dalam pemasaran	Warga pemilik UMKM	25 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Mazaya ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN Reguler 2022
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Agenda pelaksanaan program KKN Reguler 2022 digambarkan dalam tiga bagian bentuk tabel sebagai berikut.

1. Pra KKN Reguler 2022 (Mei – Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN 2022 terlampir dalam tabel berikut.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra KKN Reguler 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei – 10 Juni 2022
3.	Pembekalan Peserta KKN	27 April 2022 25 Mei 2022 (Pembekalan oleh DPL) 25 Juli 2022 (Pembekalan Akhir)

4.	Survei	30 Mei 2022 (Survei 1) 6 Juni 2022 (Survei 2) 5 Juli 2022 (Survei 3)
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Implementasi Program di Lokasi KKN Reguler 2022 (25 Juli – 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan implementasi program di lokasi KKN 2022 terlampir dalam tabel berikut.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Implementasi Program di Lokasi KKN Reguler 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
2.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	23 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (Agustus – Januari 2022)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN 2022 terlampir dalam tabel berikut.

Tabel 6. Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN Reguler 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2022
2.	Penyusunan <i>e-book</i>	26 Agustus – 27 September 2022
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	27 – 30 September 2022
4.	Penyerahan laporan <i>e-book</i> ke PPM	30 September 2022
5.	Pengesahan akhir <i>e-book</i> oleh PPM	30 November 2022
6.	Pendaftaran ISBN dan HKT <i>e-book</i>	3 – 31 Oktober 2022
7.	Nilai dan Sertifikasi	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan metode pelaksanaan program yang meliputi pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III merupakan gambaran umum tempat KKN yang meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.
4. Bab IV merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang meliputi kerangka dan pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Selanjutnya Bagian II adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari kesan warga atas program KKN yang telah terlaksana dan penggalan kisah inspiratif dari seluruh peserta KKN 159 – MAZAYA.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Sebelum dilaksanakannya program KKN, terdapat beberapa strategi persiapan yang perlu dilakukan. Strategi persiapan ini dimulai dengan pemetaan sosial (*social mapping*), kemudian dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dilakukannya kedua strategi persiapan ini adalah untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek dari pelaksanaan KKN sehingga program KKN yang dilakukan dapat memberi solusi dari permasalahan-permasalahan yang terdapat di desa tersebut.

A. Pemetaan Sosial

Dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), perlu menggunakan metode yang memungkinkan pelaksanaan KKN berjalan secara sistematis dan hasilnya tepat. Dalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode pemetaan sosial yang secara garis besar berguna untuk memahami keadaan sosial suatu komunitas melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga biasa dikenal sebagai profil sosial atau profil masyarakat¹. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan karena adanya perbedaan kondisi sosial, masalah, dan kebutuhan yang beragam dalam masyarakat.

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan proses sistematis untuk menggambarkan keadaan masyarakat yang sebenarnya. Dalam penggunaannya, metode pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk profil masyarakat dan masalah sosial. Tujuan dari metode pemetaan sosial adalah untuk mengetahui kenampakan wilayah dan kondisi sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi seluruh masyarakat termasuk masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial,

¹Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

kekuatan, dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan masalah sosial di masyarakat. Masalah sosial yang dimaksud disini adalah masalah yang meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan dan potensi yang ada dari segi alam, manusia, ekonomi dan infrastruktur, maupun modal sosial yang secara umum diimplementasikan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68), dijelaskan bahwa terdapat tiga alasan perlunya dilakukan pendekatan sistematis dalam pemetaan sosial², yaitu:

1. Pandangan mengenai "Manusia dalam lingkungannya" (*The Person Invironment*).

Dalam konteks ini masyarakat dimaknai sebagai pribadi yang memiliki dan menghadapi berbagai masalah, hingga menerangkan sumber-sumbernya apa saja yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa memahami pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan analisis status masyarakat.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Setiap individu dan kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, dan peranan penduduk.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah:

1. Survei

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan pemetaan sosial adalah dengan cara survei. Survei adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari suatu kelompok yang mewakili sebuah populasi yang ingin diteliti dan dijadikan sampel. Populasi disini bersifat umum, biasanya berhubungan

²Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

dengan orang, lembaga, instansi, organisasi, atau unit sosial. Cara survei ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya tidak cukup untuk memahami sepenuhnya situasi desa dan masyarakat, sehingga diperlukan metode wawancara sebagai metode lanjutan dari metode ini.

2. Wawancara

Metode lanjutan dari metode sebelumnya adalah wawancara. Proses wawancara dilakukan di desa yang dijadikan sasaran penelitian secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan cara mengajukan pertanyaan terkait hal-hal tertentu kepada tokoh-tokoh desa. Tokoh-tokoh desa yang dimaksud disini adalah orang-orang penting di desa seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, masyarakat desa, serta orang-orang lain yang dapat memberikan informasi penting di desa tersebut.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian³. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh peneliti tanpa melalui pertanyaan atau komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat desa. Metode ini dapat dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, mencatat hasil pengamatannya, kemudian melanjutkan hasil pengamatannya tersebut melalui proses analisis. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat, dan potensi-potensi yang terdapat pada masyarakat⁴.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FDG)

³ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Wahyudi, A., dkk. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press.

Focus Group Discussion adalah sebuah metode untuk memperoleh data tertentu dengan cara melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama (Kitzinger dan Barbour, 1999) dalam (Afiyanti,2008)⁵. Secara sederhana, FDG diartikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu masalah yang spesifik melalui diskusi grup. Namun, hasil FGD tidak dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan karena tidak merepresentasikan suara masyarakat.

5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Sehingga analisis SWOT ini merupakan teknik perencanaan strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal pada desa sasaran yang kemudian akan ditentukan aspek mana yang akan menjadi *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, maupun *Threats*. Faktor internal yang dimaksud disini adalah Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternalnya adalah Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*). Hal ini sangat penting untuk memberikan gambaran tentang hasil yang menjadi dasar atau landasan dalam merumuskan tujuan dan strategi perencanaan.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagaimana dikutip dari kkbi.kemdikbud.go.id adalah proses, cara, pemberdayaan. Sedangkan definisi masyarakat adalah sekelompok orang yang seluas-luasnya terhubung dan terkait dengan budaya yang dianggap sama. Dari pengertian di atas, dapat kita ketahui bahwa pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58-62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

upaya pemberdayaan pada setiap individu masyarakat yang harus memotivasi, mendorong, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandiriannya sehingga mengembangkan rasa percaya diri⁶.

Kelompok KKN 159 MAZAYA menggunakan pendekatan *Problem Solving* untuk menemukan dan memahami berbagai masalah yang terdapat di masyarakat Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg. Hal ini dikarenakan *Problem Solving* merupakan suatu pendekatan dimana suatu masalah diidentifikasi untuk mensintesis dan menganalisisnya dengan memilah semua masalah sehingga dapat diterapkan secara komprehensif sebagai solusi pemecahan masalah tersebut⁷. Berikut adalah tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Problem Solving* yang dilakukan.

1. Mengidentifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Secara konseptual, masalah dapat didefinisikan sebagai kesenjangan atau gap antara kinerja aktual dan target kinerja yang diharapkan. Yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah melakukan survei untuk mengetahui seperti apa kondisi di desa tersebut, kemudian melakukan wawancara dengan aparat desa serta beberapa orang penting, serta mencari informasi penting lainnya di desa tersebut.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah mengetahui situasi desa dan permasalahannya, langkah selanjutnya adalah meneliti dan memahami permasalahan tersebut. Pada tahap ini, KKN 159 MAZAYA melakukan pendalaman dalam memahami permasalahan yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut guna merencanakan program pemecahan masalah yang baik dan efektif. Salah satunya

⁶ Muhammad Muqouwis. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Konsep & Aplikasi; dari PKMD hingga Desa Siaga. Bandar Lampung: Yayasan Bisa Masyarakat Sendiri, September 2017. h. 1-2

⁷ Sopan Adrianto. PENEROKA Kepemimpinan Sekolah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019. h. 181

adalah dengan menggunakan analisis SWOT dari semua informasi dan data yang ada.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini, KKN 159 MAZAYA mencoba merumuskan atau merencanakan program pemecahan masalah yang baik dan efektif untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di desa.

Problem Solving (pemecahan masalah) dan pemberdayaan masyarakat dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja serta merupakan landasan dari pelayanan. Jika solusi yang diterapkan masih tidak berjalan sesuai rencana, maka setiap orang harus melacak kembali masalah dan merancang serta merumuskan kembali solusi yang lebih matang hingga masalah terpecahkan dan dapat terselesaikan.

Dari semua langkah di atas, kami melaksanakan rencana kegiatan dalam bentuk pelayanan atau pemberdayaan. Kami mendokumentasikan dan mengelola fungsi-fungsi tersebut secara optimal dan berkolaborasi dengan berbagai pihak agar operasional tetap berjalan lancar dan efisien.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Lokasi daripada pengabdian kami, Kelompok 159 Mazaya yaitu Desa Ranca Bango. Desa Ranca Bango termasuk kedalam Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Tepatnya kami melaksanakan kegiatan KKN berada di Kampung Manyar. Desa Ranca Bango saat ini dipimpin oleh Bapak H. Ramdana selaku Kepala Desa Ranca Bango.

Mayoritas masyarakat Desa Ranca Bango ber-mata pencaharian sebagai karyawan dan bekerja di luar dari daerah desa. Walaupun lingkungan desa Ranca Bango banyak sekali lahan pertanian, akan tetapi lahan pertanian tersebut tidak untuk di komersilkan atau hanya untuk di konsumsi sendiri oleh pemilik lahan dan penggarap.

Tradisi yang dipegang teguh oleh masyarakat desa yaitu Tradisi Keagamaan. Karena di Desa yang seluruh warganya Beragama Islam maka tradisi keagamaan seperti: Yasinan, Tahlilan, dan Maulid rutin dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Tetapi, adat isitiadat yang otentik berasal dari Desa Ranca Bango tidak ada sehingga masyarakat desa tidak menjunjung tinggi adat istiadat.

B. Letak Geografis

Ranca Bango merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Rajeg, Kabupaten Tanggerang, Banten, Indonesia dengan kode pos 15540. Desa ini mempunyai jumlah penduduk 4.967 jiwa, keadaan topografi Desa Ranca Bango adalah daerah daratan dengan iklim tropis. Ranca Bango ini terbagi 006 RW dan 24 RT. Jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Ranca Bango sekitar 51 km dengan jarak tempuh 1 jam 44 menit.

Adapun jarak Desa Ranca Bango dengan kecamatan, pusat pemerintahan kabupaten, pusat pemerintahan provinsi dan pemerintahan pusat atau ibu kota adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 5,2 Km
2. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten: 16 Km
3. Jarak dari pusat pemerintahan Provinsi: 43 Km

4. Jarak dari pusat pemerintahan Pusat: 22 Km



Gambar 1. Peta Batas Wilayah Desa Rajeg (Ranca Bango)

Batas-batas Desa Rajeg (Ranca Bango) adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Mauk
2. Sebelah Timur: Sukadiri, Sepatan
3. Sebelah Selatan: Sindang Jaya, Pasar Kemis
4. Sebelah Barat: Kemiri



Ranca Bango
Kec. Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten - 1 | 46 mnt

Gambar 2. Peta Desa Ranca Bango

Adapun lokasi pengabdian KKN kami ada di Kp. Manyar RT 002 RW 001 Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.



Gambar 3. Posko Lokasi KKN

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Ranca Bango RW 01	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
	RT 01	82	79
	RT 02	94	102
	RT 03	77	88
	RT 04	120	112

Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa Ranca Bango RW 01	Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
	RT 01	161	-	-	-	-	-
	RT 02	196	-	-	-	-	-
	RT 03	165	-	-	-	-	-
	RT 04	232	-	-	-	-	-

Tabel 8. Keadaan Penduduk Menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Ranca Bango RW 01 Mata Pencaharian	PNS	Karyawan	Sopir (termasuk ojek)	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
RT 01	3	70	10	6	5	-	100
RT 02	1	30	5	9	-	-	20
RT 03	-	50	12	10	13	2	63
RT 04	5	37	8	21	3	7	33

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Ranca Bango RW 01 Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
RT 01	10	27	7	6	1	-	-	-
RT 02	3	15	10	7	-	-	-	-
RT 03	5	13	14	5	-	-	-	-
RT 04	4	21	9	3	1	-	-	-

Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Ranca Bango RW 01	Kelompok Usia		Antara 15-64 Tahun				
	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun					
			Sekolah 15 s.d 18 Tahun	Bekerja 15 s.d 18 Tahun	Menganggur 15 s.d 18 Tahun	Bekerja 19 s.d 64 Tahun	Menganggur 19 s.d 64 Tahun
RT 01	44	8	13	2	-	52	21
RT 02	30	10	17	2	1	50	19
RT 03	32	16	19	-	-	67	25
RT 04	38	21	11	5	-	72	31

Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Desa Ranca Bango RW 01	Musala	Lapangan Olahraga	Tower Operator Seluler	Sekolah	Taman Pendidikan Al-Qur' an	Majelis Taklim
RT 01	-	1	1	-	-	-
RT 02	1	1	1	-	1	1
RT 03	1	-	1	1	1	-
RT 04	-	-	1	2	-	-

Tabel 12. Keadaan Penduduk Berdasarkan Sarana dan Prasarana

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merancang suatu program kerja yang akan kami laksanakan di lokasi KKN tahap awal yang dilakukan yaitu adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lokasi dengan harapan dapat memecahkan masalah tersebut. Dan kami juga mengidentifikasi potensi yang dimiliki yang dapat mendukung program kerja yang akan dilaksanakan.

Setelah melakukan identifikasi masalah langkah selanjutnya adalah memfokuskan masalah yang terjadi di Desa Ranca Bango dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*).

1. Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan

Tabel 13. Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Hadirnya mahasiswa KKN Mazaya 159 yang memiliki latar belakang keilmuan yang beragam dan menjalin kerja sama dengan pihak sekolah untuk mendapatkan kesempatan ikut serta dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Masih terbatasnya tenaga pendidik di lingkungan sekolah dan sarana kebersihan lingkungan sekolah yang kurang memadai.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)

1. Tersedianya sarana pembelajaran berupa sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah.	Merancang program dalam rangka memberikan bimbingan dan memfasilitasi anak – anak guna mendukung kegiatan belajar mengajar.	Mengadakan Taman Baca dan bimbingan belajar yang diadakan di posko KKN untuk anak – anak Desa Ranca Bango.
2. Anak – anak Desa Ranca Bango memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu.		
3. Akses jalan yang mudah untuk menjangkau sekolah.		
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Rendahnya minat beberapa anak di desa Ranca Bango dalam menempuh dan mendalami pendidikan yang seharusnya wajib untuk dilaksanakan.	Merancang program Pendidikan dengan metode yang lebih interaktif, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak anak	Memberikan bantuan tenaga pengajar guna mengatasi kurangnya tenaga pelajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Penyedia tenaga pendidik
- b) Bimbel (Bimbingan Belajar)
- c) Taman Baca
- d) *Workshop CV*

2. Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan

Tabel 14. Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan		
Eksternal / Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Masyarakat dan perangkat desa terbuka serta mendukung seluruh rencana program kerja yang telah dirancang oleh kelompok KKN 159 dalam bidang lingkungan.	Kebersihan lingkungan sekitar Desa Ranca Bango yang masih kurang bersih dan sarana prasarana kebersihan yang masih kurang memadai.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Seluruh anggota kelompok KKN 159 memiliki semangat dan kemauan dalam merubah desa menjadi lebih bersih dan asri dibandingkan sebelumnya dengan beberapa rencana program yang akan dilaksanakan.	Mengadakan kegiatan kerja bakti di lingkungan Desa Ranca Bango yang bekerja sama dengan masyarakat desa dan perangkat desa.	Mengadakan kegiatan membersihkan rumah ibadah dan memberikan bantuan berupa sarana kebersihan kepada desa setempat.
THREATS (I)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih sangat kurang dalam menjaga kebersihan. Tidak tersedianya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) untuk sampah di Desa Ranca Bango.	Melakukan beberapa program yang dapat mengedukasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mengolah sampah.	Membantu masyarakat dalam mengolah sampah untuk menjadi barang baru yang lebih memiliki nilai jual dan membantu sarana dan prasana kebersihan yang dibutuhkan warga desa.
---	--	---

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Kerja Bakti
- b) Penyuluhan Pengelompokan Jenis Sampah
- c) *Let's Recycle*
- d) Program Penghijauan Lingkungan Rumah Ibadah

3. Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Keagamaan

Tabel 15. Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Keagamaan

Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Seluruh warga Desa Ranca Bango beragama islam dan memiliki lingkungan yang religius. Tersedianya sarana ibadah dan kegiatan pengajian rutin yang tersebar di desa.	Kurang terjalannya komunikasi yang baik antar warga desa
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)

<p>Hadirnya mahasiswa KKN Mazaya 159 yang memiliki latar belakang yang beragam dan menjalin kerja sama dengan masyarakat serta perangkat desa untuk melaksanakan berbagai program kerja di bidang sosial dan keagamaan.</p>	<p>Turut serta berpartisipasi dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengadakan berbagai macam lomba. Turut membantu tenaga pendidik dalam kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).</p>	<p>Dilaksanakannya sebuah program yang dapat mengumpulkan seluruh warga desa dalam satu tempat sehingga akan membuat komunikasi antar warga desa menjadi lebih baik.</p>
THREATS (I)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>Kurangnya antusias warga desa dalam menghimpun seluruh warga di setiap kegiatan yang diadakan di bidang sosial dan keagamaan.</p>	<p>Diadakannya program kerja yang ikut serta mengajak seluruh warga untuk hadir dalam acara sosial keagamaan</p>	<p>Membentuk sebuah acara yang dapat membantu warga desa dalam menjalin komunikasi dengan bentuk acara yang dapat menarik antusias seluruh warga desa</p>

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Seminar Kepemimpinan
- b) Perayaan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus
- c) Bakti Sosial
- d) TPA
- e) Peringatan Muharram
- f) Jumat Bersih
- g) Sedekah Yuk

4. Matriks SWOT 04 Bidang Kesehatan

Tabel 16. Matriks SWOT 04 Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04 Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Internal	Perangkat Desa Ranca Bango yang memiliki semangat dalam menjaga kesehatan warga desa melalui beberapa program yang rutin diadakan di Desa Ranca Bango.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Hadirnya mahasiswa KKN Mazaya 159 yang memiliki latar belakang yang beragam yang menjalin kerja sama dengan masyarakat dan perangkat desa untuk melaksanakan berbagai program kerja di bidang kesehatan dengan harapan dapat memberikan solusi terkait bidang kesehatan.	Membentuk sebuah sinergi kerja sama yang bai kantar kelompok KKN 159 dengan perangkat desa untuk memajukan kesehatan Desa Ranca Bango agar lebih baik.	Kelompok KKN 159 ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga kerja untuk beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh perangkat desa pada dasarnya.
THREATS (I)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

<p>Kurangnya kesadaran masyarakat desa akan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga dapat menimbulkan berbagai macam jenis penyakit.</p>	<p>Menjembatani semangat perangkat desa dalam meningkatkan kesadaran dalam hidup sehat dan bersih dengan seluruh warga Desa Ranca Bango melalui rencana program kerja dibidang kesehatan.</p>	<p>Memberikan bantuan berupa edukasi mengenai bimbingan pola hidup sehat dan bersih serta membantu dalam pelaksanaannya di lingkungan masyarakat Desa Ranca Bango serta agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	---	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Senam Bersama
- b) Bimbingan Pola Hidup Sehat
- c) Donor Darah
- d) Posyandu

5. Matriks SWOT 05 Bidang Ekonomi

Tabel 17. Matriks SWOT 05 Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 05 Bidang Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Internal	Terdapat banyaknya usaha kecil menengah di tengah masyarakat yang sudah dijadikan sumber pendapatan oleh beberapa warga desa.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Hadirnya mahasiswa KKN Mazaya 159 yang memiliki latar belakang yang beragam dan menjalin kerja sama dengan masyarakat serta perangkat desa untuk melaksanakan berbagai program kerja di bidang ekonomi dengan harapan dapat memberikan solusi untuk permasalahan di bidang ekonomi.	Memaksimalkan segala bentuk usaha kecil menengah yang sudah ada di lingkungan masyarakat agar menyentuh pasar yang lebih luas dan diharapkan usaha kecil menengah yang dimiliki masyarakat Desa Ranca Bango dapat berkembang.	Memberikan sebuah edukasi berupa penyuluhan dalam bidang ekonomi berupa pelatihan <i>digital marketing</i>

THREATS (I)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Banyaknya usaha usaha yang sudah lebih maju dengan jangkauan pasar yang lebih luas dan mudah diakses.	Memajukan usaha kecil menengah yang sudah ada di Desa Ranca Bango dengan memanfaatkan pasar yang sama dengan usaha lain yang lebih maju agar tetap dapat bersaing.	Kelompok KKN 159 membantu masyarakat Desa Ranca Bango mendaftarkan usahanya untuk dapat menyentuh pasar yang lebih luas melalui <i>Digital Marketing</i> .

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Seminar UMKM dan digitalisasi

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat


Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Pelayanan Pengajaran SD dan MTs
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Mengajar di SD dan MTs
Tempat, Tanggal	SDN Ranca Bango IV, MTs Al-Mustafiyah. 27 Juli – 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN
Tujuan	Anak-anak mendapatkan bimbingan belajar dan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dengan pola sesuai kebutuhan.
Sasaran	Anak SD dan MTs
Target	SD kelas 1-6 dan MTs kelas 7-9

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar dari mahasiswa KKN yang ditujukan kepada anak-anak SD dan MTs yang ada di desa Ranca Bango. Setiap mahasiswa mendapatkan jadwal kelas dan mata pelajaran yang nantinya mengajar ke kelas-kelas yang berkaitan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasilnya anak-anak yang diajarkan oleh mahasiswa menjadi antusias dan termudahkan dalam proses belajar. Guru-guru sekolah pun merasa terbantu dengan adanya kehadiran mahasiswa KKN</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut karena tidak adanya mahasiswa yang pergi mengabdikan di desa lagi.</p> 

<p>Bidang</p>	<p>Lingkungan</p>
<p>Program</p>	<p>Kegiatan Kerja Bakti di Desa Ranca Bango</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>2</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Kerja Bakti</p>
<p>Tempat, Tanggal</p>	<p>Lingkungan warga desa, Masjid. 27 Juli</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>1 minggu 2 kali</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<p>Semua Anggota Kelompok KKN</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Mewujudkan lingkungan yang bersih dan menanamkan kebiasaan hidup bersih kepada warga setempat.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Seluruh warga</p>

Target	Seluruh warga
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan bersih bersih lingkungan di desa Ranca Bango. Dilakukan rutin 2 kali dalam seminggu.</p> <p>Setiap mahasiswa menggunakan alat kebersihan yang dimiliki oleh warga dan melakukan kegiatan bersih-bersih, seperti sampah, dedaunan, dan lainnya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasilnya warga menjadi terbangun kepeduliannya untuk membantu dan membangun kesadaran bahwa lingkungan yang bersih membuat kehidupan nyaman dan sehat</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini berlanjut karena warga menjadi rutin dalam melaksanakan kerja bakti tiap minggunya</p> <p>Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p> 

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Pelayanan Taman Baca di desa Ranca Bango
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Posko KKN, 29 Juli – 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN
Tujuan	Anak-anak mendapatkan wadah untuk belajar, membaca, menulis, dan mengembangkan potensi akademik
Sasaran	Anak-anak desa Ranca Bango
Target	Anak TK sampai MTs
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan membuat taman baca oleh mahasiswa KKN, menyediakan wadah dan membimbing anak-anak warga desa. Setiap mahasiswa mendapatkan jadwal piket dalam menjaga taman baca dan membimbing anak-anak dalam kegiatan seperti membaca, menulis, menghitung, dan lainnya.
Hasil Kegiatan	Hasilnya anak-anak yang diajarkan oleh mahasiswa meningkat sisi akademisnya dan kemampuan motoriknya.


Keberlanjutan Program	<p>Program ini tidak berlanjut karena tidak adanya mahasiswa yang pergi mengabdikan di desa lagi.</p> <p>Keberlanjutannya hanya sebatas buku-buku yang ada disumbangkan untuk anak-anak yang membutuhkan</p> 
-----------------------	---

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat


Tabel 19. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Ekonomi
Program	Kegiatan Seminar Ekonomi
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Seminar Pengembangan Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Aula desa. 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN
Tujuan	Warga mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan digitalisasi usaha yang dimiliki.
Sasaran	Warga Desa
Target	Pengusaha di Desa Ranca Bango

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang ditujukan kepada warga dalam bertukar pikiran dan menambah wawasan dalam mengembangkan usahanya Mahasiswa KKN memberikan pengetahuan dan pengalamannya dalam berbisnis dan diberikan opsi atau cara yang lebih progresif dalam berjualan seperti menggunakan e-commerce.
---------------------------	---

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasilnya para pemilik usaha mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menerapkan hal tersebut dalam usahanya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini berlanjut karena adanya warga yang mengimplementasikan hal yang disampaikan.</p> 

<p>Bidang</p>	<p>Sosial</p>
<p>Program</p>	<p>Kegiatan Seminar Kepemimpinan</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>4</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Seminar Kepemimpinan</p>
<p>Tempat, Tanggal</p>	<p>Aula MTs. 20 Agustus</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>1 hari</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<p>Semua Anggota Kelompok KKN</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Siswa-siswi MTs mendapatkan pengetahuan dan skill dalam mengembangkan kemampuan leadership.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Anak MTs Al-Mustafiyah</p>
<p>Target</p>	<p>Anak MTs kelas 9</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang ditujukan kepada siswa MTs kelas 9 yang dimana berisi pemaparan materi tentang leadership Selain itu, diberikan pemahaman tentang apa itu kepemimpinan, jenis-jenisnya, syaratnya, dan cara melatihnya. Anak-anak interaktif dalam sesi tanya jawab</p>

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasilnya siswa lebih percaya diri dan berani dalam memimpin dan menjadi panutan bagi teman lainnya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini berlanjut karena adanya siswa yang mengimplementasikan hal yang disampaikan.</p> 

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terlaksananya setiap program kerja kelompok KKN MAZAYA 159 yang dilaksanakan di Desa Ranca Bango tahun 2022 yang telah direncanakan sebelumnya tidak terlepas dari berbagai faktor – faktor yang mempengaruhi setiap program kerja itu sendiri. Nyatanya di lokasi KKN kami mengalami beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi berjalannya suatu program kerja hingga capaian hasil program kerja tersebut. Faktor – faktor tersebut terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Faktor terpenting dalam terlaksananya setiap program kerja yaitu adalah faktor pendukung. Keberhasilan setiap program kerja juga didasari dengan rasa tanggung jawab dan kerja sama yang terus dijalin antar anggota kelompok. Beberapa faktor yang dapat dikatakan sebagai faktor pendukung keberhasilan dapat dicapai oleh sebab berikut ini:

a) Kerja Sama

Kelompok KKN MAZAYA 159 yang beranggotakan 9 orang laki – laki dan 13 orang perempuan dengan latar keilmuan yang berbeda – beda. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda namun dalam sebuah kelompok harus saling menjalin kerja sama untuk satu tujuan bersama yaitu terlaksananya

setiap program kerja dengan baik. Juga didasari rasa tanggung jawab dalam pengabdian kepada masyarakat.

b) Dana

Tidak dapat dipungkiri bahwa dana merupakan hal yang penting dalam terlaksananya sebuah program kerja tanpa adanya dana maka program kerja yang dilaksanakan akan kurang maksimal. Kelompok KKN MAZAYA 159 memperoleh dana yang berasal dari iuran setiap anggota kelompok KKN untuk merealisasikan setiap program kerja. Selain itu kelompok KKN mendapatkan dana tambahan dari pihak PPM.

c) Sinergi

Terwujudnya setiap program kerja yang dilaksanakan tidak terlepas dari sinergi yang dilakukan antara kelompok KKN dengan masyarakat dan perangkat desa setempat. Kelompok KKN menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan masyarakat dan perangkat desa sehingga masyarakat menyambut dengan antusias dan juga mendukung setiap program kerja yang dilaksanakan.

d) Koordinasi

Kelompok KKN MAZAYA 159 membangun koordinasi antar setiap anggotanya dengan cara rutin melakukan pengarahan yang dilakukan sebelum menjalankan program kerja untuk meminimalisasi terjadinya kendala pada saat menjalankan program kerja. Dan juga rutin melakukan evaluasi setelah melaksanakan program kerja untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami dan menemukan solusinya.

2. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung ada juga faktor penghambat atau kendala - kendala yang kelompok KKN alami selama menjalankan berbagai program kerja. Beberapa faktor yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat atau kendala dalam menjalankan sebuah program kerja diantaranya oleh sebab berikut ini:

a) Wilayah Desa yang Luas

Dalam menjalankan program kerja kelompok KKN harus melakukan pemetaan lokasi yang baik untuk setiap program

kerja mengingat luasnya wilayah desa dan keterbatasan anggota KKN untuk menjangkau seluruh wilayah desa oleh karena itu program kerja dilaksanakan di lokasi - lokasi strategis yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

b) Waktu

Keterbatasan waktu dalam menjalankan setiap program kerja yang ada dikarenakan singkatnya waktu yaitu 30 hari atau 1 bulan yang menyebabkan kurang terlaksananya program kerja dengan maksimal dan juga ada beberapa program kerja yang tidak berkelanjutan setelah tidak adanya kelompok KKN.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler kelompok 159 MAZAYA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022, berlokasi di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama kurang lebih 32 hari telah terlaksana dengan baik. Dalam upaya peningkatan dan pemberdayaan mutu masyarakat setempat melalui program KKN Reguler ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan. Pada bidang Pendidikan, ada 4 program kerja yang terlaksana yaitu: Penyediaan Tenaga Pendidik, Bimbel, Taman Baca, dan *Workshop* pembuatan CV model ATS. Pada program Penyediaan Tenaga Pendidik ini kelompok KKN 159 UIN Jakarta bekerjasama dengan guru di SDN Ranca Bango 4 dan Mts Al-Mustafiyah. Di SDN Ranca Bango 4 kami diberikan kesempatan untuk menjadi tenaga pendidik pada mata pelajaran PJOK kelas 1-3 dan PAI kelas 1-6. Di Mts Al-Mustafiyah kami diamanahi untuk memegang mata pelajaran Fiqh, Al-Qur'an dan Hadits, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, PKN, IPA, IPS, dan SPI (Sejarah Peradaban Islam) di kelas 7-9. Bimbingan Belajar (Bimbel) dilaksanakan setiap sore pukul 15.30-17.00 WIB di posko KKN 159 UIN Jakarta. Program kerja ini dilaksanakan guna membantu anak-anak Desa Ranca Bango yang kesulitan belajar dan belum memahami pelajaran yang diajarkan di kelas. Belajar dengan cara yang sangat interaktif dan menyenangkan disertai dengan tugas pengayaan, diharapkan bisa membuat anak-anak Desa Ranca bango lebih paham akan pelajaran yang diajarkan di luar kelas. Program kerja Taman Baca dilaksanakan setiap sore hari pukul 15.30-17.00 WIB dan malam hari pukul 20.00-21.00 WIB di posko KKN 159 UIN Jakarta. Adapun kegiatan yang ditawarkan di Taman Baca yaitu: membaca buku, membuat cerita pendek, belajar menggambar dan mewarnai, nonton bareng film edukatif setiap hari minggu, serta berbagai permainan edukatif dan menyenangkan lainnya seperti

2. menyusun puzzle, menyusun kata dan lain sebagainya. *Workshop Google Suite* yang diganti dengan *Workshop CV model ATS (Applicant Tracking System)* yang dilaksanakan di SMK Al-Mustafiyah sebagai wadah untuk mempelajari dan mengetahui tentang pembuatan CV model ATS yang sangat berguna bagi siswa SMK untuk menghadapi dunia kerja ke depannya.
3. Bidang Keagamaan. Dalam bidang keagamaan, Mahasiswa/i KKN Mazaya 159 melaksanakan beberapa program kerja seperti; membantu tenaga pengajar di TPA/TPQ setempat yang dilaksanakan pada malam hari *ba'da* salat Maghrib. Selain itu, seluruh anggota KKN 159 juga memiliki program kerja yang diberi nama "Sedekah Yuk" yang merupakan kegiatan penggalangan dana harian dari anggota KKN 159 dan disalurkan kepada anak yatim setempat. Pada program mingguan, ada kegiatan "Jum'at Bersih" yang dilaksanakan setiap Jum'at pagi di Masjid dan Mushola setempat. Terakhir, seluruh anggota KKN Mazaya 159 juga ikut serta memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H. dengan pawai obor yang dilaksanakan pada malam hari *ba'da* salat Isya bersama warga setempat.
4. Bidang Kesehatan. Salah satu program kerja kami yaitu bidang kesehatan, di mana dalam bidang ini kami melakukan kerja sama bersama ibu kader posyandu Desa Ranca Bango sebagai tenaga kerja tambahan dalam membantu menyelesaikan pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang saat itu dilaksanakan setiap hari pada tanggal 8-12 Agustus 2022. Serta membantu pelaksanaan penyuluhan untuk ibu hamil pada tanggal 6 Agustus 2022. Selain itu kami mengikuti kolaborasi PMI sebagai panitia sekaligus menjadi relawan pendonor darah dalam melaksanakan program donor darah sukarela di Stadion Mini Rajeg pada tanggal 15 Agustus 2022.
5. Bidang Sosial dan Budaya. Dalam hal ini, semua program kami terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun program kerjanya yaitu: a) Perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2022, saat itu kami bagi kelompok kami menjadi tiga bagian, yaitu ada yang mengikuti upacara HUT RI di Stadion

6. Mini Kecamatan Rajeg, ada juga yang mengikutinya di YPI Al-Mustafiyah dan yang satu lagi mengikuti kegiatan tersebut di Desa Ranca Bango. Tentunya inti dari kegiatan tersebut agar menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi, menghargai jasa para pahlawan yang telah mendahului kita, menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama bangsa serta mempererat hubungan diplomasi antara satu daerah dengan daerah lainnya. b) Seminar Kepemimpinan tanggal 23 Agustus 2022 di MTs Al-Mustafiyah, tentu saja kegiatan ini bertujuan agar para siswa memiliki karakter kepemimpinan yang bagus dan bertanggung jawab. c) Penyaluran Bakti Sosial. Kegiatan ini seperti menyalurkan bantuan kepada warga setempat maupun anak yatim, baik itu berupa pakaian, uang tunai maupun yang lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022. Dan alhamdulillah terlaksana dengan lancar dan diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan tentunya tepat sasaran.
7. Bidang Lingkungan. Dalam bidang lingkungan, KKN Mazaya 159 memiliki beberapa program kerja yang telah terlaksana dengan baik. salah satunya adalah kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di sekitar posko KKN 159 setelah kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu Desa setempat. Selain itu, kami juga melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pengelompokkan Jenis Sampah yang diadakan di SDN Ranca Bango I. Terakhir, program lainnya adalah Let's Recycle, yaitu pengolahan sampah jenis anorganik seperti botol air mineral bekas yang dikelola menjadi kerajinan tangan seperti tempat pensil dan sebagainya yang juga dilaksanakan di SDN Ranca Bango I.

Terlaksananya program kerja yang telah direncanakan ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara seluruh anggota KKN Mazaya 159 dan seluruh warga Desa Ranca Bango, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang, Banten. Tak dapat dipungkiri, di balik terlaksananya seluruh program kerja tersebut, pasti ada banyak hambatan yang dilalui. Tanpa adanya partisipasi aktif dari warga setempat dan solidaritas anggota KKN 159, program kerja kami hanya akan menjadi wacana semata. Maka dari itu, kami selaku anggota KKN Mazaya 159 UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta 2022 mengucapkan beribu terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat yang telah membantu berjalannya program kerja KKN kami. Kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pelaksanaan program kerja kami banyak sekali kekeliruan.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat
 - a) Kepada pemerintah Desa setempat beserta jajarannya, semoga lebih baik lagi kedepannya dalam merespon peserta KKN.
 - b) Lebih mengayomi dan mendukung dalam setiap program kerja yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN.
 - c) Dapat memberikan arahan yang dapat membangun semangat peserta KKN.
 - d) Membantu mempromosikan setiap program kerja kepada masyarakat setempat agar dapat berpartisipasi aktif di dalamnya.
 - e) Dapat membantu serta mempermudah regulasi perizinan dalam setiap program kerja.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a) Lebih responsif dalam menanggapi keluhan kesah peserta KKN.
 - b) Dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kegiatan KKN.
 - c) Dapat mencairkan dana kegiatan tepat pada waktunya.
 - d) Direkomendasikan agar buku pedoman KKN diubah menjadi soft file, dan ditambah dengan buku tulis berbentuk fisik.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a) Dapat memberikan arahan yang dapat membangun semangat peserta KKN.
 - b) Dapat lebih persuasif dalam pelaksanaan program kerja di lingkup kecamatan.
4. Tim KKN-PpMM yang akan datang
 - a) Solidaritas tanpa batas.
 - b) Agar lebih transparan sesama anggota.
 - c) Saling mendukung dan memotivasi sesama anggota.

- d) Lebih rajin mengonfirmasi kepada tokoh masyarakat setempat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan program kerja.
- e) Dapat membuat program kerja yang bersifat jangka panjang yang bisa dilanjutkan oleh masyarakat setempat.

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Warga desa merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan KKN ini terutama warga desa yang berada di sekitar RT 02 RW 1 Desa Ranca Bango karena pada tahun sebelumnya belum ada peserta KKN yang menjamah area mereka dikarenakan lumayan jauh dari jalan utama.

1. Kang Ahmad Sofyan (Warga): “Walaupun saya itu bukan bagian dari mahasiswa, dan hanya kenal satu bulan saja, tapi kalau sudah berkenaan dengan hati dan perasaan serasa kehilangan sahabat yang sudah kenal bertahun-tahun. Susah move on. Kalau saya mau salat Zuhur dan Ashar, setelah *tahiyat* akhir suka tengok kanan kiri, biasanya suka ada Faiz, Bang Ucup, dkk, sekarang jadi sendirian. Biasanya setelah salat ngobrol. Jadi saya merasa sedih dan warga pun merasa kehilangan. Saya titip pesan, kalau ada waktu kosong, bisa diisi dengan silaturahmi ke sini jangan sampai putus, sebagaimana peribahasa mengatakan “Mencari musuh itu gampang, tapi mencari persaudaraan itulah yang susah.” Mudah-mudahan saja, jika kita sudah mengenal, yang tadinya *batur* (tidak mengenal satu sama lain) bisa menjadi dulur (memiliki ikatan persaudaraan).”
2. Ummi Yum (Guru TPA): “Semenjak kehadiran KKN di Desa Ranca Bango, kami semua warga sangat senang dikarenakan setiap ada kegiatan di Desa Ranca Bango, kalian semua selalu ikut dan berbaur dengan warga. Pesan Ummi untuk kalian semua, jadilah orang yang baik dan selalu menghormati orang lain di mana pun kita berada.”
3. Pak Amid (Tokoh Masyarakat): “Alhamdulillah banyak warga yang melapor ke saya bahwa kehadiran kalian itu sangat berarti di kampung ini. Suasana mushola jadi tidak pernah sepi dan selalu ada yang mengisi, terlebih jika waktu salat tiba, suara azan pun selalu dikumandangkan oleh salah satu anak KKN. Di sisi lain, anak-anak sini pun menjadi terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan dari program kerja kalian, seperti mengadakan kursus bahasa Inggris, les matematika, serta taman baca dan yang

4. lainnya. Saya mewakili tokoh masyarakat di sini menghaturkan banyak terima kasih kepada kalian atas segala dedikasinya yang telah diberikan. Dimana pun kalian berada, tetaplah pegang prinsip pribahasa ini: Di mana bumi dipijak, di sana langit dijunjung, yang mana artinya sudah sepatutnya kalian itu mengikuti atau menghormati adat istiadat yang berlaku di tempat tinggal tersebut. Jika kalian selalu memegang prinsip itu, *in syaa Allah* dimana pun kalian berada, kalian akan diterima oleh masyarakat setempat”.
5. Ustadz Waseh (Tokoh Agama): “Terima kasih banyak atas dedikasi kalian di desa ini. Setelah ini (KKN), kalian tentu sekarang menjadi tahu, apa dan bagaimana saja problematika yang biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Dan tentu saja untuk memahami persoalan yang terjadi tersebut, tidak cukup hanya menggunakan pendekatan teoritis saja. Tentunya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat secara langsung merupakan cara yang tepat untuk memahami berbagai problematika tersebut. Selain itu, dalam mengerjakan apapun, jangan lupakan proses. Oleh karena itu, kita sebagai manusia sudah selayaknya selalu berusaha dan berdoa, dan adapun hasilnya biarlah nanti Allah yg menentukan. Semoga Allah memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan atas apa yang kalian laksanakan, dan semoga Allah memberikan ganjaran dengan pahala yang berlipat ganda. Salam hangat dari kami untuk kalian semua”.
6. Ibu Rusni (Kepala Sekolah SDN Ranca Bango IV): “Terima kasih banyak atas kehadiran kalian di sini. Mohon maaf apabila keadaan Desa Ranca Bango seperti ini adanya. Kalau Ibu pribadi sangat menerima dengan antusias, kehadiran kalian di sini memberi *support* kepada kami, khususnya dewan guru. Karena ini kelihatannya anak-anak KKN semangat untuk kedepannya, jadi saya harapkan kalian-kalian yang masih muda menjadi penerus bangsa yang berprestasi dan berakhlak”.
7. Pak Rustam (Ketua PMI Kec. Rajeg): “Pada kesempatan kali ini bisa bergabung bersama teman-teman KKN UIN angkatan 2019, cukup berkesan karena teman-teman bisa bergabung dengan PMI

8. dalam penyelenggaraan donor darah sukarela, dan juga membuat semangat teman-teman relawan PMI dalam melakukan kegiatan kemanusiaan. Dan pesan kami tidak saat pada kegiatan KKN saja, kami harapkan setelah lulus wisuda bisa mengabdikan diri di bidang kemanusiaan, sosial dan bidang-bidang lain. Untuk para teman-teman UIN untuk terus berkarya dan juga berkarakter Indonesia”.
9. Pak Suharto (Guru TPA): “Alhamdulillah dengan hadirnya kakak KKN bisa membantu dalam mengajar ngaji anak-anak di sini, juga kelihatannya anak-anak senang dan semangat untuk mengaji. Pesannya untuk kalian yaitu tetap semangat untuk meraih cita-cita juga untuk memajukan bangsa.”
10. Ibu Masmiyati (Kepala Sekolah SDN Ranca Bango I): “Terima kasih kepada para mahasiswa/i UIN Jakarta khususnya adik-adik KKN yang bertugas di Desa Ranca Bango ini, karena telah membantu menyukseskan dan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar di SDN Ranca Bango I ini, semoga kedepannya adik-adik semua dapat terus maju dan berkembang, semakin berguna bagi masyarakat, dan selamat menempuh rangkaian selanjutnya dari perkuliahan adik-adik kedepannya, sekali lagi terima kasih, *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*”.
11. Ibu Imas (Guru Agama SDN Ranca Bango I): “ Pertama-tama saya mau mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik sekalian terutama para pengajar pengganti mata pelajaran Agama Islam, semoga apa yg sudah adik-adik ajarkan dapat menjadi ilmu yang semakin bermanfaat bagi anak-anak kita di SDN Ranca Bango I ini, terima kasih banyak juga untuk adik-adik KKN karena telah membantu menyukseskan beberapa acara yang diadakan sekolah, seperti 17-an dan pengajian Jum'at Hikmat, sehingga anak-anak SDN Ranca Bango I sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan juga acara yang sudah diadakan, semoga adik-adik KKN sekalian menjadi manusia yang sukses dunia dan akhirat, dan juga semoga menjadi orang yg bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Era Endemic dengan 22 orang

Oleh: Pramusti Dwi Kananda

Pada April 2022 lahirnya kelompok kami yaitu kelompok 159 yang bernama MAZAYA ('MAjmu'atu az-ZĀirīna al-adzkiYA) "Kumpulan para pengunjung/perantau yang ber-intelektual". Kami memulai perkenalan dari berbagai fakultas dan jurusan hanya lewat zoom saja, dilanjut dengan terbuatnya divisi-divisi yang akan dipilih oleh teman-teman lain untuk terjalannya KKN kami.

Setelah lamanya wabah covid-19 selama 2 tahun, akhirnya pada tahunan KKN kami dilakukan secara offline. tidak hanya itu saja, akhirnya kami bisa melakukan pertemuan pertama secara offline di sebuah tempat "*coffee and resto*" di ciputat, dimana kami saling berkenalan satu sama lain serta ngobrol bersama dan pastinya kami juga membicarakan terkait KKN yang akan kami laksanakan nantinya.

30 Mei, kami melakukan survey pertama kali ke Desa Ranca Bango yang diikuti 9 orang banyaknya, perjalanan kami sangatlah panjang karena memakan waktu 2 jam lamanya dari Ciputat sampai Desa Ranca Bango, sesampainya disana kami berkenalan dengan perangkat desa, yang mana mereka langsung menyambut kedatangan kami dengan sangat baik, setelah itu kami berjalan-jalan sedikit untuk mengetahui bagaimana kondisi desa yang akan kami laksanakan kkn tersebut, sehabis jalan-jalan kami pun berpamitan untuk kembali pulang ke ciputat. Minggu depannya tepat hari senin kami pun melakukan survey kedua yang diikuti 8 orang, seperti biasa kami izin ke balai desa terkait survei setelah itu kami jalan-jalan untuk melihat lagi kondisi desa. 10 juli, kami akhirnya mendapatkan rumah untuk ditempati, rumah yang memang tidak terlalu bagus tetapi menampung kami semua sebanyak 22 orang.

20 Juli, kami menaruh barang-barang keperluan rumah serta hadiah yang akan kami berikan nantinya saat penutupan kkn tiba, diikuti pada tanggal 24 Juli sebagian berangkat ke desa sebagian harus

menjadi perwakilan saat pelepasan di harnas pada saat tanggal 25 Juli tepatnya.

25 Juli, akhirnya kelompok kkn kami berkumpul di sebuah desa yang kami tidak pernah kesana, tidak mengenal warga sekitarnya, tidak mengerti budayanya, serta kami di paksa harus memiliki perilaku yang dewasa pada saat itu. hari selanjutnya kami melakukan pembukaan di balai desa dengan didampingi dosen pembimbing kami serta perangkat desa yang mengizinkan kami melakukan pembukaan di kantor balai desa. Hari-hari biasa kami lakukan dimulai dari mengajar ke sekolah SD serta mengajar ngaji pada TPA terdekat diikuti dengan proker-proker yang akan kami lakukan nantinya, dan pastinya setiap malam kami lakukan evaluasi serta rapat kerja yang akan dilaksanakan untuk hari selanjutnya.

22 orang pastinya 22 hati, 22 pola pikir, 22 mulut yang berbeda di setiap saat selama +30 hari, rasa senang yang kami rasakan setiap harinya dengan teman-teman anggota kelompok, anak-anak sekitar bahkan dengan warga sekitar. tak hanya itu rasa keluh kesah kami pendam agar tidak terjadinya perpecahan serta dendam yang bisa membuat kelompok kami menjadi tidak kompak, solidaritas yang kurang dan pastinya permusuhan, diikuti dengan rasa duka dan sedih yang kami rasakan saat melakukan perpisahan kkn kami dengan para warga desa yang mereka juga telah menjadikan kami keluarga mereka, tetangga mereka, support mereka. serta kami seperti anak-anak mereka.

Sepenggal Kisah Sejuta Kenangan

Oleh: Tasya Mutiara Dewi

Lebih dari 2 tahun sudah seluruh kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring karena wabah Covid-19 yang melanda banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Hanya sebatas satu semester dan memasuki semester dua (itupun hanya berselang satu minggu) bagi angkatan 2019 merasakan hiruk pikuk perkuliahan secara tatap muka. Tidak terasa di awal masuk perkuliahan saya masih menjadi mahasiswa baru dan sekarang kembali melakukan kegiatan perkuliahan secara normal, yang mana tiba saatnya akan menginjak semester akhir. Dan inilah saatnya, tepat di akhir semester enam memasuki semester tujuh, saya dihadapkan

dengan suatu kegiatan yang masuk kedalam salah satu mata kuliah wajib yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Sejak diumumkannya alur dan rangkaian jadwal KKN di media sosial *Instagram* PPM @ppm_uinjakarta, disitulah saya selalu memantau media sosial karena ditakutkan akan terlewatkan informasi. Sebelumnya tidak terbayangkan bahwa saya akan melaksanakan KKN reguler, karena saya pernah berantusias bahkan hingga mengikuti seleksi “KKN Kebangsaan & Bersama 2022”, namun takdir berkata lain pada akhirnya saya harus mengikuti KKN reguler dan menunggu pengumuman pembagian kelompok serta lokasi secara acak. Sedih memang, namun ini semua menjadi pengalaman berharga, mungkin Tuhan memiliki rencana yang sangat luar biasa ketika KKN reguler nanti.

Disinilah awal dari semua kisah dimulai. Tepat pada hari Kamis, 21 April 2022 pukul 13.20 WIB saya membaca sebuah pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN, terlihat pada nomor kelompok 159 nama saya tercantumkan. Membaca kolom demi kolom, baris demi baris, tak ada satupun nama yang saya kenal dalam satu kelompok. Akhirnya saya berinisiatif untuk mencari teman satu kelompok pada kolom komentar unggahan *feed Instagram* PPM tentang pembagian kelompok, hingga saya menemukan satu nama yang menyebut kelompok 159... ya namanya “Putri Ninda Novianti” dari jurusan Tarjamah, dari situlah kami saling berkenalan melalui *DM Instagram* dan memulai untuk membuat grup *whatsapp* kelompok 159, dan terkumpulkan satu persatu orang hingga lengkap sudah sebanyak 22 orang.

Tiba saatnya pertemuan pertama kami berlangsung, tepatnya di PART Cafe dekat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Disana kami membicarakan tentang persiapan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mulai dari konsep, program kerja yang akan dilaksanakan, perencanaan dana, pembentukan struktur anggota, perencanaan waktu survei lokasi, dan lain sebagainya. Beberapa bulan pra KKN kami sering sekali berkumpul dan survei lokasi, namun sangat disayangkan sekali karena setiap perkumpulan kami tidak pernah berkumpul secara lengkap, banyak yang masih menyelesaikan urusan dan ada juga yang masih di luar kota karena kondisi domisili. Tetapi itu semua tidak menghambat kebersamaan kami semua, saya merasa sangat senang dan

bersyukur telah dipertemukan oleh teman-teman KKN yang sangat terbuka, memahami perbedaan sifat satu sama lain yang mana, kita belum pernah sekalipun mengenal satu sama lain. Kebersamaan kami tidak hanya berakhir disini, namun kisah pun terus berlanjut, sampai tibalah waktu pelaksanaan KKN.

Siang itu tibalah kami di suatu desa yang tidak pernah kami kunjungi sebelumnya. Disambut dengan hamparan sawah membentang, hewan-hewan ternak dan para penggembala berjalan seperti sapi, kambing, bebek, dan ayam, anak-anak kecil mengayuh sepeda, dan berlari siap untuk menerbangkan layang-layang. Yaa.... Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Tangerang. Sebuah desa yang menjadi saksi bisu semua cerita dan perjuangan kami. Dengan rancangan yang sudah kami buat sebelumnya maka, terbentuklah beberapa Program Kerja yang kami lakukan di desa ini, antarlain: TPA, Sedekah Yuk, Jum'at Bersih (JUMSIH), Perayaan 1 Muharram, Penyediaan Tenaga Pendidik, Bimbel, Taman Baca, Workshop CV, Kerja Bakti, Penyuluhan Pengelompokkan Jenis Sampah, Let's Recycle, Senam Pagi Bersama, Bimbingan Pola Hidup Sehat, Seminar Kepemimpinan, Penyaluran Bakti Sosial, Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, Donor darah, dan Posyandu.

Tak pernah terpikirkan sebelumnya bahwa kita akan saling dipertemukan. Bersama 22 mahasiswa dengan latar belakang dan wilayah yang berbeda, bersatu untuk mencapai visi dan misi yang sama. Senang, takut, gelisah menjadi satu. Entah bagaimana akan menjalani semua ini, di suatu desa yang tidak pernah kita ketahui sebelumnya, jauh dari keluarga, menjalani kehidupan yang sederhana bersama orang-orang baru yang tidak pernah kita kenal. Namun seiring berjalannya waktu, rasa kekeluargaan dan kebersamaan pun tumbuh, senang, sedih kita lalui bersama. Di desa Rancabango ini kita mengukir banyak cerita, bersama masyarakat yang telah memberikan kasih dan sayangnya kepada kita menjadikan kita semakin yakin untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata ini. Dan kini sampailah kita di penghujung hari, dimana kita akan berpisah menjalani kegiatan rutinitas masing-masing. Mungkin entah kapan kita akan bertemu kembali. Berakhirnya KKN ini bukan berarti berakhir pula ikatan tali silaturahmi diantara kita bersama. Jangan pernah sungkan jika bertemu untuk saling menyapa.

Kepada seluruh masyarakat desa Ranca Bango mohon maaf bila selama kita disini terdapat banyak kesalahan yang melukai hati baik secara ucapan maupun perbuatan baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Terima Kasih kepada para masyarakat, terimakasih desa Rancabango, terimakasih teman-teman seperjuangan KKN 159-MAZAYA. 30 hari lebih ini akan menjadi sebuah kenangan yang takkan pernah terlupakan.

Seribu Kisah Sejuta Harapan Penuh Kenangan

Oleh: Balqis Nur Safitri

Desa Ranca Bango merupakan sebuah desa yang terletak di Kec. Rajeg Kab. Tangerang. Sebenarnya kami tidak bisa memilih sendiri desa mana yang harus dipilih sebagai tempat melaksanakan pengabdian, namun pihak PPM dari kampus yang sudah menyiapkan dan menentukan dengan siapa dan dimana kami akan mengabdikan untuk KKN ini. Oleh sebab itu, kami benar-benar belum bercengkrama dengan desa Ranca Bango ini sehingga dari sinilah kisah kami dengan desa Ranca Bango selama sebulan dimulai.

Berawal dari hari dimana saya mengisi pendaftaran KKN di AIS, kemudian tidak terasa sudah masuk hari dimana jadwal pembagian tempat dan teman KKN sudah mulai diumumkan. Dengan hati yang berdebar sambil mulai berdoa semoga saya ditempatkan di tempat terbaik dan mendapatkan teman yang baik pula. Singkat cerita saya ditempatkan di desa Ranca Bango, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang, dan mendapatkan kelompok ke 159. Kelompok ini terdiri atas 22 orang yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas, dari situ saya mulai mencari nama-nama teman kelompok untuk bisa berkenalan dan mengakrabkan diri dengan mereka.

Setelah mengetahui kelompok untuk KKN, kami mulai mengadakan pertemuan pertama kalinya dengan semua anggota KKN 159 lewat zoom. Bertemu dengan wajah baru dan masih asing, itulah kesan pertama saya terhadap anggota kelompok 159. Waktu itu kami berkenalan dan saling menyapa satu sama lain agar pertemuan pertama ini meninggalkan kesan yang baik dan dapat menghasilkan kerjasama yang kompak kedepannya. Dimulai dari membuat nama kelompok,

struktur kepengurusan, menentukan beberapa peraturan, jadwal pertemuan rapat, dll. Disinilah kami dituntut untuk saling menghargai atas beberapa perbedaan yang kami miliki.

Sebelum KKN dilaksanakan, kami melakukan survei lokasi untuk melihat bagaimana kondisi yang sebenarnya di desa Ranca Bango. Beberapa pertemuan baik secara online maupun offline sudah mulai dijalankan, rancangan acara sudah mulai dirancang, anggaran dana sudah mulai diperhitungkan, dsb.

Sampailah hari dimana kami harus berangkat ke lokasi KKN. Kami berangkat di tanggal 23 Juli 2022 lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan oleh PPM, supaya kami dapat bersih-bersih terlebih dahulu rumah kontrakan yang akan ditinggali oleh semua anggota KKN. Setelah itu kami beristirahat sejenak kemudian kami pun berjalan-jalan di sekitar kontrakan, entah itu hanya sekedar menyapa warga di jalan ataupun jajan di warung sekitar lokasi KKN untuk mengakrabkan diri dengan warga sekitar sembari berfikir bahwa perjalanan KKN masih sangatlah panjang, apapun rintangannya harus kami lalui dengan sabar dan ikhlas.

Kelompok 159 kami diberi nama yaitu MAZAYA (*'MAjmu'atu az-ZĀirīna al-adzkiYA'*) yang berarti "Kumpulan para pengunjung/perantau yang ber-intelektual", nama ini dihasilkan dari keputusan semua anggota. Saya di KKN MAZAYA ini menjabat sebagai sekretaris 2 yang membantu rekan saya Tasya (sekretaris 1) dalam tugas sekretaris. Ada momen dimana kami kurang kompak dalam melaksanakan tugas, seperti kurangnya informasi atau berbeda penyampaian informasi dari DPL atau PPM yang disampaikan kepada anggota KKN. Tetapi kami tidak lupa untuk berkomunikasi agar dapat menjalankan tugas kami sebagaimana mestinya.

Konflik itu diibaratkan garam dalam makanan, jika tidak ada garam maka makanan kurang sempurna. Begitupun dengan KKN ini, jika KKN tanpa konflik itu bagaikan makanan tanpa garam alias hambar. Selama menjalankan KKN ini kami banyak mengalami konflik baik secara internal maupun eksternal. Tetapi kami berusaha agar konflik tersebut tidak berkepanjangan, dengan cara kami mengadakan evaluasi setiap malam untuk membahas masalah apa saja yang harus diselesaikan. Evaluasi ini juga bermaksud untuk memonitoring kegiatan yang sudah

dilakukan hari ini serta kegiatan yang akan dilakukan esok harinya. Dari evaluasi inilah kami mendapatkan hikmah bahwa kesalahpahaman dapat diselesaikan dengan dikomunikasikan baik-baik dan jangan sungkan untuk curhat atau sekedar mengeluarkan keluh kesah yang ada dipikiran, keluarkan saja dan kita cari solusinya bersama.

Kami juga selalu makan bersama untuk mengakrabkan setiap anggota, karena bagaimanapun juga dengan anggota yang bisa dibbilang cukup banyak dan belum bertemu sebelumnya, kemudian dikumpulkan dalam satu tempat dan harus melaksanakan kegiatan, maka kekompakan dan kedekatan harus dibangun sedari awal.

Sebenarnya tidak ada konflik yang sangat berarti di kelompok MAZAYA ini, hanya saja mungkin kami tidak terlalu dekat satu sama lain. Yang pasti bahwa bagaimanapun kita dengan perbedaan yang dirasakan serta pengalaman selama sebulan lamanya, semoga menjadi pembelajaran bagi kita semua. Akan tetapi yang lalu biarlah berlalu, meskipun kita berbeda-beda satu sama lain tetapi tetap satu MAZAYA.

Selama sebulan di desa orang awalnya terasa begitu memberatkan jiwa, tetapi desa Ranca Bango ini dapat menghibur saya dengan caranya sendiri. Dimulai dari warga yang begitu antusias menyambut kami dan anak-anak sekitar posko yang begitu senang dengan kehadiran kami. Program kerja yang kami lakukan di desa ini berfokus di bidang lingkungan, pendidikan, keagamaan, sosial, serta kesehatan yang sesuai dengan fenomena yang kita lihat ketika survei.

Semua peristiwa yang telah terjadi membekas dan tak terlupakan dalam hati dan ingatan saya. Anak-anak disana sangat antusias, mereka begitu ceria dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Hampir setiap hari mereka datang ke posko untuk diajari bimbel ataupun hanya untuk sekedar bermain bersama. Bahkan mereka juga sangat bersemangat ketika diajak ke mushola untuk sholat berjamaah. Saya bukan termasuk orang yang bisa mengajari anak-anak meskipun saya menyukai mereka, tetapi disini saya belajar cara untuk dekat dengan mereka, bagaimana saya mengajari mereka berhitung, membaca dan menulis. Mereka membuat saya merasakan pengalaman yang luar biasa yang belum pernah saya rasakan sebelumnya.

Mudah-mudahan dengan keberadaan kami selama sebulan penuh dapat bermanfaat dan memberikan dorongan agar desa Ranca Bango

dapat menjadi lebih baik. Harapan saya bahwa warga lebih peduli terhadap lingkungannya, khususnya terhadap kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang semestinya. Serta peduli terhadap pendidikan agar anak-anak desa Ranca Bango bisa menjadi orang hebat dan sukses.

22 Kepala, 1 Cerita

Oleh: Mutiarafajrin Ramadany

Siang itu, tidur saya tidak nyenyak. Gelisah rasanya menunggu pembagian kelompok KKN yang sudah saya nantikan sejak beberapa minggu yang lalu. Sampai akhirnya, sebuah notif Instagram membuat mata saya kembali segar untuk segera membuka tautan yang baru saja dibagikan. “Kelompok 159”, ucap saya pada teman kos begitu menemukan nama saya berada di antara 21 nama lagi yang begitu asing dilihat mata. Setelahnya saya mencoba menelusuri nama mereka satu persatu di pencarian Instagram. *Kepo*, hehe. Singkat cerita, malam harinya saya sudah masuk di grup *WhatsApp* bersama dengan 21 orang yang siang tadi saya *stalking* Instagramnya. Kami memperkenalkan diri satu per satu dan mencoba untuk mengakrabkan diri satu sama lain.

Rapat perdana kami diselenggarakan secara virtual. Untuk pertama kalinya saya melihat wajah-wajah cantik dan tampan teman-teman saya walau hanya dari layar laptop. Malam itu, hal paling pertama yang kami bahas adalah membentuk struktur divisi. Dan pada saat itu, saya diberi kesempatan oleh teman-teman untuk menjadi Bendahara I di KKN kami. Nama MAZAYA pun tercetus untuk menjadi nama kelompok kami. Kepanjangan dari *MAjmu'atu az-ZĀirīna al-adzkiYA* (مجموعة الزائرین الأذكياء) yang artinya “Kumpulan para pengunjung/perantau yang ber-intelektual”. Keren banget, kan? Sangat mencerminkan anak UIN, hehe. Beberapa hari kemudian, tiba waktu untuk pengumuman pembagian daerah pelaksanaan KKN. Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang; di situlah kami ditempatkan untuk mengabdikan selama satu bulan. Selanjutnya hari-hari saya mulai dimasuki era ‘Serba-serbi KKN’. Kami mulai sering

berinteraksi baik secara langsung atau via grup untuk membahas konsep dan menyiapkan hal-hal lain terkait pelaksanaan KKN ini.

Sampai akhirnya, tiba hari keberangkatan kami ke lokasi KKN. Minggu, 24 Juli 2022. Saya masih ingat betul hari itu. Saat itu lah cerita kami dimulai. Cerita tentang 22 kepala dengan berbagai perbedaan warna yang disatukan dalam sebuah rumah untuk menciptakan warna-warni kisah sebulan ke depan.

Saya mendapatkan nama panggilan baru dari teman-teman KKN. “Mute”; yang terkadang dibaca jadi “Mute”. Lucu banget, saya suka. “*Mute, minta duit*”, “*Mute, tadi beli ini pake uang nya dia*”. Terkadang, suara-suara itu menggema di kepala saya dan membuat rindu ini menjadi tak karuan. Kilasan-kilasan memori lainnya juga seringkali singgah di ingatan. Saat masak dan makan senampan bersama, bercengkrama sampai larut malam, gelak tawa, serta genjrengan gitar yang mengiringi nyanyian.

Selain karena diberikan teman-teman yang baik, saya juga sangat bersyukur karena datangnya kami di Desa Ranca Bango disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Setelah pembukaan, proker-proker yang sudah kami susun pun terlaksana satu persatu dan mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Alhamdulillah. Berbicara mengenai proker, ada salah satu proker yang masih sangat membekas di benak saya; mengajar bimbel. Saya diberikan kesempatan untuk melaksanakan proker mengajar bimbel yang dilaksanakan setiap hari di rumah kami. Saya masih ingat betul bagaimana ramainya rumah kami setiap selepas Ashar. Muka-muka polos dengan mata penuh binar itu memenuhi rumah kami; membawa buku tulis dipelukan dan pensil di genggam. Anak-anak lucu itu sangat antusias untuk belajar, terlebih belajar matematika yang menurut mereka susah untuk dipahami.

Saya sangat senang, sungguh. Bertemu mereka, mengajar mereka, bercerita, bercanda, dan bermain bersama setiap harinya. Tak dipungkiri bahwa terkadang juga saya kelimpungan menghadapi mereka yang datang secara ‘keroyokan’. Tapi kembali lagi pada point awal, saya senang. Saya senang mengajar mereka. Wajah-wajah penuh harap itu masih terpatry di ingatan saya. “*Ka Muti, minta soal lagi dong*”, “*Ka Muti, aku mau belajar perkalian*”. Suara-suara itu juga sering terdengar secara tiba-tiba dan berakhir mengembangkan senyum di bibir saya.

Namun hal paling menyakitkan dari KKN ini adalah perpisahan. Setiap awal pasti ada akhir, kan? Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, kan? Dan hari itu pun tiba. Tak ada lagi mengantri untuk mandi setiap pagi, tak ada lagi mengajar bimbel di sore hari. Tak ada lagi. KKN ini sudah selesai dan tak dapat lagi saya ulangi. Sedih rasanya saat harus berpamitan pada orang-orang baik yang sudah mau menyayangi kami seperti keluarga mereka sendiri. Sakit rasanya karena tak dapat lagi bertemu anak-anak manis itu setiap hari. Entah ada atau tidak kesempatan kami untuk bertemu lagi di kemudian hari. Hari itu, hari perpisahan kami; Kamis, 25 Agustus 2022 menjadi salah satu hari yang mampu membuat saya sendu sepanjang hari karena kepergian kami yang mereka tangisi.

Kini kami sudah tak bersama lagi. Tapi, kami sedang berjuang di jalan masing-masing untuk mengejar sebuah mimpi. Sangat banyak hal baik yang dapat saya pelajari dari KKN ini. Salah satunya adalah tentang bagaimana memberi tanpa meminta pamrih. Berbuat baik itu tidak perlu menuntut balasan dan mengasihinya itu tanpa perlu alasan. Karena pada sejatinya hal-hal baik itu akan kembali lagi pada kita dengan atau tanpa kita duga.

Dear Pampam, Tasya, Balqis, Halimah, Anava, Delfi, Hanif, Fajar, Irvan, Ina, Nadiya, Aul, Faiz, Salsa, Najwa, Diky, Bang Ucup, Zahra, Ninda, Firzah, Bang Irham, anak-anak bimbel dan taman baca, serta warga Desa Ranca Bango; terima kasih. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari salah satu cerita penting dalam perjalanan hidup saya. Kisah ini juga sempat merasakan pahit dan rumit. Namun nyatanya, kita mampu menyelesaikan kisah ini sampai lembar paling akhir.

KKN ini memang sudah usai, namun rasa dan warnanya akan selalu saya simpan secara apik dalam memori kecil yang disebut sebagai kenangan. Sekali lagi terima kasih. Semoga kita dapat dipertemukan lagi suatu hari nanti di waktu dan keadaan yang tepat.

Silaturahmi yang Tak Kan Pernah Putus

Oleh: Siti Halimah

Setiap orang akan merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan kepada sesuatu yang baru. Seperti perasaan senang,

khawatir, takut, sedih pun menjadi satu tatkala dihadapkan oleh sesuatu yang baru sekaligus rasa penasaran bagaimana kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan. Perasaan pertama yang saya rasakan adalah rasa khawatir dan takut tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dan banyaknya biaya yang dikeluarkan. Sedih karena harus terpisah sementara ketika kegiatan KKN berlangsung dan rasa senang ketika kita akan mempunyai teman baru sekaligus membangun relasi dengan fakultas yang berbeda.

Bermula dari pengumuman kelompok dan tempat KKN di *Instagram*, ada perasaan gugup dan berdebar mendapatkan itu. Saya mendapatkan kelompok 159 yang berlokasi di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Kami saling mencari nomor dan membuat grup *Whatsapp* agar dapat memudahkan komunikasi antar anggota. Ketika grup *Whatsapp* terbentuk dengan nama MAZAYA = '*MAjmu'atu az-ZĀirĭna al-adzkiYA* (Kumpulan Para Pengunjung/Perantau yang ber-Intelektual), kami pun berdiskusi untuk menentukan struktur, waktu dan tempat untuk melaksanakan survei serta rencana untuk kedepannya. Seperti mencari kontak yang bisa dihubungi dari pihak desa, mencari rumah untuk ditempati selama sebulan kami melaksanakan KKN, mendiskusikan permasalahan yang akan dijadikan proker di desa tersebut, dll.

Saat tibanya di lokasi KKN, perasaan pertama yang dirasakan adalah "tak betah" dan rasa rindu pada keluarga. Namun perlahan perasaan itu terganti akan kebersamaan dengan 21 anggota lainnya. Kehangatan dan kebahagiaan yang selama ini saya pikirkan "tidak mungkin" untuk bertahan lama sampai saat ini masih membekas dalam diri saya. Pelukan-pelukan yang saya rasakan dari teman sesama wanita, menyentuh hati saya. Karena saya belum pernah merasakan pelukan hangat dari sesama teman selama itu. Rasa kebersamaan kami ketika menjalankan setiap proker atau jadwal yang telah ditentukan oleh sekretaris dan akolog pun terlaksana baik, walaupun masih ada saja yang lalai akan tugas dari yang akolog berikan.

Selama 32 hari ini, kami terus berbaur dengan masyarakat Ranca Bango. Rasa kekeluargaan dan gotong royong selama ini masih dilestarikan secara baik seperti ketika kelompok 159 melakukan

pembersihan selokan di posko KKN, masyarakat ikut membantu tanpa diminta oleh kami. Warga dan anak-anak yang selama ini saya temui sangat baik kepada anggota KKN kelompok 159. Saat menjalani proker "Bimbingan Belajar" dan "Mengajar di MTs Al-Mustafiyah" saya merasa kaget karena pembelajaran yang sulit bagi mereka adalah Matematika dan kaget karena metode yang saya dan partner saya ajarkan belum tersentuh (diajarkan) serta belum mengetahui cara penghitungan dasar tersebut.

Terima kasih kepada masyarakat desa Ranca Bango yang mau menerima kami sebagai warga asing sementara di Desa selama ± 1 bulan lamanya, semua anak-anak yang ikut menjadi bagian proker yang kami jalani dan ikut memeriahkan acara penutupan KKN, serta teman-teman anggota kelompok saya yang memberikan kehangatan dalam menemani kebersamaan ini selama 1 bulan lamanya. Semoga dengan adanya kami semua, memberikan manfaat akan proker yang selama ini dijalankan, mengingat kami karena pernah menjadi bagian masyarakat desa Rancabango RT 02/01, dan dengan adanya KKN ini menjadi ajang silaturahmi yang takkan pernah putus untuk selamanya. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Pelajaran Hidup Bermasyarakat

Oleh: Anava Syahdila Rachma

Saya termasuk tipikal orang yang haus akan memperkaya kemampuan dan pengalaman untuk diri sendiri. Jujur, tujuannya adalah untuk memperpanjang daftar riwayat hidup saya, supaya nanti saya mampu berkompetisi di dunia kerja setelah lulus dari universitas. Pola pikir yang cukup kaku, saya akui. Lalu, tibalah saya di program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kampus. Tahun 2022 ini, ada cukup banyak jenis program KKN yang ditawarkan. Baik murni dari kampus, maupun produk kerja sama dengan pihak lain. Saya ingin sekali mengikuti program KKN yang membaaur dengan proyek dari satu organisasi non pemerintah yang notabene nya bergengsi. Ini dikarenakan proyek yang ditawarkan dapat dikategorikan dan disertifikasi sebagai sukarelawan. Saya pikir ini bisa menjadi poin cantik di daftar riwayat hidup saya. Lagi lagi, saya memikirkan hasil, bukan prosesnya. Karena satu dan lain hal,

niat untuk mengikuti program tersebut pun tidak terlaksana. Akhirnya, dengan ketidakpuasan, saya mengikuti program KKN reguler yang murni ditawarkan dari kampus. Saya kecewa karena keinginan saya di awal tidak dapat terealisasikan. Saya pikir, mengabdikan diri ke masyarakat tidak ada membawa keuntungan berupa validasi terhadap kemampuan tertentu untuk bekal saya kedepan nanti. Saya pikir, hidup di tengah masyarakat tidak akan mengembangkan skill apapun dari diri saya. Saya pikir, tinggal di masyarakat tidak akan memberi kesempatan bagi saya untuk mengaplikasikan ilmu yang saya dapat dari ruang kelas.

30 hari hidup di tengah masyarakat. Ternyata tidak sering yang saya bayangkan. Banyak sekali proses belajar yang tak terduga. Bahkan hanya mulai dari awal kedatangan di desa Ranca Bango tempat saya KKN, saya harus belajar bagaimana caranya diterima oleh masyarakat setempat. Bagaimana caranya melakukan koordinasi secara terstruktur di lapisan masyarakat yang jauh berbeda dari sekedar organisasi - organisasi yang saya ikuti. Menjalankan program yang kami rancang sendiri. Tiap hari nya penuh dengan kegiatan yang bersangkutan langsung dengan masyarakat. Banyak sekali rintangan di setiap program kerja. Banyak sekali kekhawatiran akan berguna atau tidak nya program kerja yang kami bawa. Mulai dari program di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, lingkungan, hingga keagamaan. Dinamika dalam kelompok KKN pun bahkan membawa banyak pelajaran bagi saya. Semua itu selalu diiringi dengan hangatnya rasa kekeluargaan dari peserta KKN, maupun warga setempat.

Pada intinya, program Kuliah Kerja Nyata ini membawa pelajaran di luar ekspektasi saya. Berhasil mengubah pola pikir saya yang hanya bertujuan pada hasil. Saya jadi tau bahwa kita tidak boleh menyepelekan proses apapun dalam kehidupan. Karena hal apapun bisa membawa pelajaran yang memperkaya diri kita. Tidak semua pelajaran bagus datang dari hal yang kita anggap luar biasa. Yang terpenting, program ini membuka mata saya tentang pentingnya bermasyarakat. Egoisme memperkaya kemampuan diri sendiri hanya akan membuat pergerakan saya terbatas. Semakin peduli kita dengan sesama, semakin banyak ilmu berharga yang kita dapatkan.

Kisah Kasih di KKN

Oleh: Abdullah Hanif

Sebagai Mahasiswa, kegiatan KKN merupakan salah syarat yang harus dipenuhi untuk kelulusan. Pada April 2022 keluarlah pengumuman terkait kelompok KKN mahasiswa dari bermacam fakultas dan jurusan se-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta desa yang akan menjadi tempat bagi masing-masing kelompok untuk melaksanakan kegiatan KKN. Banyak teman sesama mahasiswa yang antusias dengan adanya pengumuman tersebut, berkenalan dengan teman sekelompok, ataupun mulai melihat dimana lokasi desa yang menjadi tempat KKN mereka nantinya.

Beberapa waktu setelah pengumuman sekelompok, setiap kelompok satu persatu mulai mengadakan pertemuan membahas structural kelompok KKN dan berkenalan satu sama lain. Sampai akhirnya pada pemberian nama kelompok yang akhirnya diputuskan kelompok 159 dengan nama Mazaya.

Di Mazaya, saya mulai berkenalan dengan semua anggota kelompok, mengenali karakteristik masing-masing dan mencoba mengakrabkan diri. Kami merencanakan untuk mengadakan tiga kali survey sebelum penanggalan untuk penempatan kegiatan KKN nantinya, karna tentu banyak hal yang harus dipersiapkan.

Kali pertama pertemuan dengan teman-teman Mazaya, disana saya sudah merasakan kahangatan dari semua anggota kelompok. Bagaimana mereka memahami dan memaklumi satu sama lain, dan bagaimana kami menciptakan suasana menyenangkan yang harus hadir dari setiap pertemuan kami.

Ranca Bango, itulah nama desa kami. Kesan pertama ketika sampai di Ranca Bango sama seperti desa pada umumnya, dan kami bersyukur warga sekitar antusias menyambut kedatangan kami, dan selalu mengajak kami untuk melakukan kegiatan apapun Bersama mereka. Dari bidang-bidang berbentuk proker yang harus dipenuhi Ketika melaksanakan kegiatan KKN seperti bidang social, bidang ekonomi, dan bidang Pendidikan. Selama kagiatan KKN saya lebih banyak merasakan manfaatnya dibidang social, karna selain menjalankan program kerja untuk memenuhi bidang social, kami anggota kelompok

KKN Mazaya juga belajar tentang bagaimana caranya bersosialisasi dengan baik, baik sesama anggota kelompok KKN maupun dengan warga sekitar.

Waktu Itu

Oleh: Delfiansyah Permana

Saat liburan semester 6, mahasiswa UIN akan menghadapi salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan dan merupakan kegiatan kultural yang senantiasa ada setiap tahunnya, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau istilah *familiar*-nya adalah KKN. Saya, sebagai mahasiswa yang sudah menjalani kuliah semester 6, mau tidak mau harus melaksanakan tuntunan yang sudah dijelaskan oleh pihak kampus. Jujur, saya pribadi awalnya merasa malas dan merasa KKN adalah kegiatan yang sebetulnya tidak terlalu diperlukan. Lalu, juga dengan KKN ini, ada beberapa target dan kegiatan yang saya harus korbankan dalam pelaksanaan 1 bulan penuh tersebut. Namun, akhirnya mau tidak mau, saya ikut menjalani. Persiapan selama sebulan tidak berasa, bertemu dengan teman-teman baru yang awalnya tidak ada yang saling kenal, agenda pertemuan, rapat, survei serta persiapan yang bersama-sama dikonsepkan secara matang dan baik. Akhirnya, sampailah juga di hari keberangkatan.

Di hari keberangkatan, ada sedikit rasa berat hati untuk meninggalkan rumah yang diisi oleh orang-orang yang selalu saya sayangi, dan juga kegiatan maupun kehidupan sosial yang biasanya saya jalani. Lalu, berangkatlah kami, 22 pemuda pemudi untuk pergi mengabdikan, tinggal bersama di satu atap, dan diharuskan untuk saling percaya dan saling membantu satu sama lain. 1 bulan 2 hari kami jalani bersama sebagai 1 kelompok. Suka, duka, tawa, tangis, cinta, benci pun menjadi dinamika yang rumit, namun yang membangun kami sebagai makhluk yang berpikir dan berperasaan. Banyak kegiatan yang kami lakukan disana, baik dari mengabdikan untuk anak-anak disana dalam ranah pendidikan, membantu warga-warga disana, dan berlaku selayaknya warga desa. Kegiatan-kegiatan seperti mengajar, TPA, senam, kerja bakti, seminar senantiasa kami laksanakan secara rutin.

Tak terasa, hari silih berganti. Matahari selalu saja muncul tanpa mengabari. 25 Juli tiba-tiba menjadi 26 Agustus. Sudah saatnya kami

untuk kembali ke habitat masing-masing. Aneh. Hal yang dirasakan saat awal keberangkatan, sama sekali tidak saya rasakan saat akhir kepulangan. Sebaliknya, saya sedih. Sedih akan meninggalkan semua kenangan manis yang diciptakan bersama warga disana. Awalnya, saya berfikir, kami sebagai orang kota tidak akan disambut baik atau mungkin ada rasa curiga terhadap kami. Nyatanya tidak. Kami disambut dengan sangat hangat dan baik. Mereka sangat bersyukur dan berterima kasih atas kedatangan kami. Rasa berat hati untuk meninggalkan desa menguat, namun apa daya kami, harus melanjutkan tanggung jawab dan kewajiban kami sebagai mahasiswa semester 7.

Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Fajar Andre Kurnianto

Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan wajib di universitas tempat saya menempuh pendidikan. Saya cukup antusias dengan kegiatan ini pada awalnya, dikarenakan selama 2 tahun perkuliahan yang berubah menjadi kuliah dalam jaringan dimana sulit untuk bertemu langsung antar sesama mahasiswa. Bisa dibayangkan saya bukanlah pribadi yang terbuka dan mudah berinteraksi dengan orang lain terutama orang baru yang tidak bertemu sebelumnya. Kegiatan kuliah kerja nyata mengharuskan saya untuk mengenal kembali semua orang baru dengan asal program studi dan fakultas yang teramat beragam. Pertemuan demi pertemuan dilakukan sebelum pelaksanaan kuliah kerja nyata yang sebenarnya, rapat hingga pertemuan dilakukan guna mempersiapkan segala kebutuhan sebelum kegiatan kuliah kerja nyata selama satu bulan penuh dilaksanakan. Selama pertemuan dan rapat yang sering berlangsung saya tidak banyak berinteraksi dengan teman teman lainnya, hingga salah seorang dari mereka mau untuk mengajak saya berbicara. Setelah itu kedepannya saya mulai banyak berbicara dengan teman teman yang lain, hingga akhirnya terbiasa dengan lingkungan baru yang nantinya akan saya hadapi.

Kegiatan kami dilaksanakan di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Adaptasi tentu menjadi hal paling berat yang saya rasakan selama hari hari awal yang harus saya lalui di desa. Keberadaan teman-teman membantu saya menghadapi semua rasa tidak

nyaman itu, kegiatan bersama selama di desa dengan berbagai macam program kerja yang sudah kami rancang sebelumnya membantu saya mengalihkan pikiran untuk segera pulang ke rumah. Perasaan lelah, marah, dan sedih adalah rasa yang selalu dikecap oleh saya pribadi. Namun semakin lama waktu berjalan saya sadar bahwa kebersamaan yang selama ini saya bangun bersama teman teman satu kelompok membuat semua perasaan yang saya rasakan sebelumnya hilang dan menjadi lebih baik. Beragam program seperti mengajar di sekolah, melakukan penyuluhan sampah, membuat kerajinan tangan, mengajak anak anak melaksanakan pola hidup sehat, dan masih banyak lagi membuat saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan selama di desa membantu saya bersosialisasi dengan seluruh kalangan dari berbagai jenis latar belakang, usia, dan pola pikir.

Waktu berjalan dengan semestinya, terasa begitu cepat karena kami semua bahagia menjalaninya. Sebulan sudah kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Ranca Bango dan dengan waktu tersebut juga menandakan saya dan seluruh teman teman kembali ke tempat kami yang sesungguhnya, kami pergi dari desa untuk kembali ke rumah masing-masing namun yang saya rasakan adalah kami pergi meninggalkan rumah untuk waktu yang tidak tahu hingga kapan waktu memanggil untuk kembali. Kegiatan kampus yang membuat saya merasakan memiliki rumah baru untuk pulang, yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih ekspresif, yang meninggalkan coretan baru dalam bab kehidupan saya, kami menyebutnya Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sejenak Menyala, Terkenang Selamanya

Oleh: Irvan Aji Nugroho

Pada awalnya tidak terlintas di benak mengenai pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Bagaimana para mahasiswa terjun langsung ke masyarakat selama satu bulan di lokasi yang kita tidak tahu sebelumnya, merancang dan melaksanakan berbagai program kegiatan bersama anggota kelompok yang juga belum kita kenal satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah salah

satu sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan dan juga sebagai implementasi dari salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu adalah pengabdian kepada masyarakat.

Tibalah saat - saat untuk mendaftarkan diri dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang mana setelah itu akan dilakukan penentuan kelompok dan juga lokasi pelaksanaan untuk tiap - tiap kelompok. Setelah kelompok dan lokasi ditentukan, saya termasuk ke dalam kelompok KKN 159 dan lokasi untuk pelaksanaan KKN yaitu adalah Desa Ranca Bango Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Di sinilah kemampuan saya diuji terutama dalam hal bersosialisasi dengan orang - orang yang baru dikenal. Sebagai sebuah satu kesatuan kelompok kita mulai saling mengenalkan diri dan juga mulai untuk merancang program kerja apa yang akan kami laksanakan di lokasi.

Tak terasa waktu pun membawa kami untuk mulai menjalankan kegiatan KKN ini. Tiba di lokasi kami mendapatkan sambutan yang begitu hangat dari penduduk sekitar, kami pun mulai mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan baru kami yang mana kami akan menetap di sana selama satu bulan mengingat kami belum pernah tinggal ataupun berkunjung ke daerah ini. Pada awalnya semua terasa begitu asing, tinggal dan melakukan aktivitas seperti biasa namun di tempat yang tidak biasa kita kunjungi dan juga jauh dari orang tua dan keluarga. Kami pun mulai menjalani berbagai program kerja dengan terjun langsung ke masyarakat dengan niat untuk mengabdikan diri kita kepada masyarakat. Di sana kami menjalankan berbagai program diantaranya, mengajar di sekolah, mengajar di TPA, mengadakan taman baca hingga mengadakan kegiatan kerja bakti dan senam bersama masyarakat dengan program yang kami adakan masyarakat menyambut dengan antusiasme yang mana membuat kami semakin semangat dalam menjalankannya. Seiring dengan berjalannya waktu kami mulai merasakan terjalinnya rasa kekeluargaan yang begitu hangat dari para masyarakat sekitar juga dari teman - teman kelompok yang begitu terasa karena bersama merekalah kami mengisi hari - hari yang penuh dengan kesan dan tak lupa diselingi dengan canda tawa. Walaupun tak bisa dipungkiri pasti ada kendala dan tantangan yang harus kelompok kami

lalui namun itu semua kami selesaikan dengan mencari solusi dan dapat kami lalui bersama.

Satu bulan berjalan tak terasa telah kami lalui, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu. Untuk semua anggota kelompok KKN 159 terima kasih atas semua pengalaman, semua kenangan yang telah terukir. Semua canda tawa yang telah kita lalui walau sejenak namun akan terkenang untuk selamanya. Meskipun KKN telah usai namun bukan berarti persaudaraan ini akan usai pula. Untuk masyarakat desa yang telah menyambut kami dengan baik, begitu hangat sambutan yang kami rasakan. Juga untuk DPL kami Bapak Wasil yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kami semua. Terima kasih semua telah menjadi bagian dari kisah singkat ini namun begitu berkesan.

Sebuah Kisah Dikala Teriknya Rancabango

Oleh: Zahra Nurizza Wulan Maharani

Kisah ini bermula dari 22 manusia yang tidak saling mengenal, dipertemukan dalam sebuah kelompok KKN 159. Saya ingat orang pertama yang saya hubungi untuk dapat masuk ke dalam grup KKN 159 adalah “Tasya”, dia juga termasuk orang yang saya kenal pertama kali di kelompok kami, kala itu. Pertemuan awal yang dilaksanakan di sebuah cafe dekat dengan kampus 2 UIN Jakarta, yang bernama PART. Disana kita mulai mengenal satu sama lain. namun masih sama-sama canggung antara kita. Lalu setelah itu kita juga mengadakan pertemuan kembali bersama DPL, di saung samping dakwah. Pada pertemuan ini, kita sudah mulai saling mengenal, dan mulai dekat.

Setelah mengadakan dua pertemuan tersebut, kami pun mulai merencanakan survei pertama ke desa Rancabango, untuk memastikan dan tentunya agar kita tahu gambaran desa disana. Survei pertama saya kebetulan ikut kesana. Masih teringat jelas kala itu saya dibonceng oleh teman KKN saya, yaitu “Irvan”. Teman yang saya kira sangat pendiam, karena di survey pertama dia memang lebih banyak diamnya, sampai dia pun lupa nama saya. lucu memang, tetapi semakin lama mengenalnya, ternyata dia tidak sediam itu, ternyata dia pandai melucu bersama Fajar. Kita lanjut, lalu di survey-survey berikutnya, sampai yang ketiga saya

tidak ikut survey karena satu dan lain hal. Tak lupa pula, saya menemani “Ina” untuk belanja keperluan Akolog yang memang sangat banyak saat itu. dan mulai dari sini pula saya mulai dekat dengan Ina, dan kebetulan rumah kami dekat lho. Bukan cuma Ina si yang dekat, Firzah juga dekat rumahnya sama saya, nama **Firzah** harus di tulis di kisah inspiratif saya , biar bisa di kenang katanya. Oh iya, ada satu manusia di KKN yang paling peka sekali kalau saya sedang tidak baik-baik saja. manusia itu adalah “Ninda”, dia seseorang yang sangat peka akan keadaan saya, dan bisa jadi kesan orang lain terhadap Ninda ini juga sama seperti kesan saya, karena anaknya yang terlalu perhatian dengan orang lain. tapi kaalu lagi merasa capek, banyak pikiran selama KKN, gampang banget buat balik jadi ceria lagi. Tinggal ke sawah, atau g jalan-jalan aja keliling desa, atau bisa juga nih dengerin podcastnya “Fajar” pasti nanti ceria lagi.

Hingga tiba saatnya, tanggal 24 juli 2022, saya bersama teman-teman yang lain berangkat bersama menuju desa. Ada 4 teman KKN saya yang tidak ikut ke desa terlebih dahulu, karena ada pertemuan dahulu di aula Harnas pada tanggal 25 Juli 2022. Mendapat kamar yang kami beri nama “Gupak”. Dan yang awalnya lampu menyala dan sering juga tiba-tiba mati. Hingga akhirnya kami menyerah. Dan selama sebulan kami tidur tanpa lampu, dan aktivitas di kamar tersebut tanpa lampu. Barang yang kalau tiap malam suka hilang mendadak, tapi besok pagi ketemu lagi barangnya, hanya karena semalam kamar Gupak gelap. Selain kamar yang bermasalah, rumah yang kami tinggali pun banyak tikusnya, sehingga kalau malam, mereka suka berkeliaran. Di posko kami, bukan hanya cerita yang bahagia saja, dari sedih, gelisah, sampai horor pun ada. Dan hebatnya Selama di desa kami sangat bahagia, karena Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh warga sekitar. Dan kami pun melaksanakan proker yang kami buat, mulai dari mengajar, berbagai seminar, penyuluhan, gotong royong, posyandu, dll.

Sejujurnya, saya baru merasakan kebersamaan dan eratnya kekeluargaan di KKN ini. Mempunyai teman dekat perempuan mungkin itu hal biasa, tapi bagi saya memiliki teman laki-laki yang sangat peduli, perhatian itu sangat berharga, mereka bisa bertanggung jawab dalam menjaga kami semua. Saya tahu, diantara kita memiliki masalah masing-masing, entah dari eksternal maupun internal dari anggota KKN itu

sendiri. Tapi kita berhasil tidak membawa masalah pribadi ke dalam forum, Kita lebih memilih untuk menjaga profesionalitas.

Dikenal baik oleh masyarakat, khususnya anak-anak desa tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Bisa memberikan ilmu kepada mereka juga merupakan pengalaman yang amat baik dan bagus. Meninggalkan bekas yang indah dan baik merupakan cita-cita kami, hingga pada akhirnya kami bisa mendapatkan itu. Hingga kini warga desa masih terus mengingat kami, dan melaksanakan apa yang kami tinggalkan di sana. Entah dari barang, atau ilmu-ilmu yang kita ajarkan ke mereka.

Teruntuk, Ninda, Firzah, Ina, Irvan, Fajar, Diky, Tasya, Anava, Halimah, Balqis, Faiz, Delfi, Pam Pam, Wawa, Nadiya, Salsa, Aul, Bang Ucup, Bang Irham, dan juga Hanif, makasih banyak atas 30 hari yang benar" berkesan, makasih banyak untuk segala partisipasi dan kerja sama selama ini, makasih banyak udah mau mengukir kenangan indah bersama, suka duka bersama, bahkan mungkin kisah rumit di kelompok kita sendiri yang kita berhasil melewatinya. walaupun kita berbeda kepala, tapi kita sudah berhasil untuk saling kompak, saling menjaga, dan juga saling menyayangi satu sama lain. Semoga silaturahmi kita terus terjalin. Sekali lagi, terimakasih untuk segenggam kebahagiaannya "Anak baik". Dan terimakasih juga untuk Semua pihak yang terlibat di KKN ini.

Singkat Namun Mempunyai Arti Terdalam

Oleh: Firzah Handayani

KKN atau yang biasa disebut dengan kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat desa. Pada libur perkuliahan Semester 6 ini, Mahasiswa dan mahasiswi seluruh fakultas dan prodi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus menjalani KKN di seluruh desa yang sudah di tentukan oleh PPM selama satu bulan, dimulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Tak hanya saya, ada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lainnya yang mengikuti KKN dalam program KKN ini. Adapun yang mengikuti kegiatan ini terbagi menjadi beberapa program. Pertama, Kelompok 001 s/d 197 (KKN Reguler), Kedua, Kelompok 198 s/d 200 (KKN Sobat Mengajar Indonesia), Ketiga, Kelompok 201 s/d 207 (KKN Program

AIESEC), Keempat, Kelompok 208 s/d 216 (KKN In Campus), dan Terakhir Kelompok 217 (KKN Bersama & Kebangsaan). Saya yang ditempatkan oleh PPM untuk bersama anggota kelompok 159 yang dinamakan MAZAYA pun tercetus untuk menjadi nama kelompok kami. Kepanjangan dari MAZAYA ialah *MAjmu'atu az-ZĀirīna al-adzkiYA* (مجموعة الزائرين الأذكياء) yang artinya “Kumpulan para pengunjung/perantau yang ber-intelektual”. Kemudian, Saya bersama kelompok Mazaya KKN 159 ditempatkan di Desa Ranca Bango Tangerang Selatan. Selain saya yang berasal dari Fakultas ekonomi dan Bisnis, Adapun anggota lain dari berbagai macam fakultas, salah satunya yaitu, Adab dan Humaniora, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dirasat Islamiyah, Ilmu sosial dan Politik, Sains dan Teknologi dll.

Dari sinilah kisah ini dimulai, Berawal dari saya yang sangat amat mempunyai rasa takut untuk memulai KKN ini, dikarenakan “mau tidak mau” kita harus mengikuti program tersebut dan pada saat itulah kita harus sama-sama saling mengenal, bekerjasama, menjaga, mengayomi, merangkul, serta menjadikan nya orang asing tersebut menjadi keluarga dalam waktu sebulan. Bukanlah hal yang mudah menjalani ini di awal minggu kkn karena masih sangat amat rindu dengan kampung halaman masing-masing, serta belum terbiasa untuk tinggal bersama orang asing yang sebelumnya tidak pernah kita kenal sama sekali. Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu, dua minggu berlalu selama tinggal di rumah yang sama, begitu banyak cerita, ntah itu kebahagiaan, kekecewaan, sulit, rumit maupun makna. Saya yang awalnya takut banget mengikuti program kkn ini, mulai nyaman dan terbiasa dengan semua yang kita jalani bareng-bareng di minggu kedua, Saya sangat bersyukur karena telah dipertemukan dengan Bang Kibo sekaligus teman dari Depok City, Karena merekalah yang berhasil menghilangkan rasa takut saya menghadapi kehidupan baru di desa orang dan karena merekalah mindset saya berubah. Mereka sangat amat merangkul teman-teman Humas yang sedang kesulitan walaupun agak harus dipaksa dulu, karena yang satu takut panas, yang satu mageran hehe. Walaupun begitu mereka selalu mempunyai plus minus yang baik dimata saya, Pesan saya untuk kalian “*Thanks for always being my rainbow after the storm and i hope you always be happy with whatever choice you have made.*” Selain mereka adapula zahra,

andrew, ninda yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah saya selama disana dan selalu mengajak saya kemanapun, kapanpun untuk happy, dan panas-panasan. Pada saat saya berulang tahun bulan juli dan berumur 21 tahun, Anggota KKN Mazaya memberikan saya *surprise* yang luar biasa bagi saya, *Surprise* ini diadakan di posko kkn kita, karena pada saat itu saya sangat sedih karena tidak bisa *dinner* bareng keluarga yang diadakan rutin setiap saya berulang tahun. Jadi saya sangat amat bersyukur bertemu dengan kalian 22 orang beda kepala, dan pemikiran, tapi bisa menerima saya sebaik itu dan menganggap saya seperti keluarga kalian.

Ada banyak program yang kita selenggarakan untuk kegiatan KKN ini, salah satunya mengusung tema moderasi beragama, berpartisipasi aktif dalam kegiatan di tempat ibadah, seperti masjid. Ada beberapa program kerja yang kita rencanakan dan telah dilakukan oleh mahasiswa KKN, mulai aktif berpartisipasi di rumah ibadah, seperti jumat bersih, membersihkan mushola dan mengikuti rangkaian kegiatan di mushola dan masjid, seperti mengisi pengajian ibu-ibu dan mengajarkan anak TPQ. Kami banyak mengadakan kegiatan edukasi di sekolah, seperti memberikan edukasi tentang pengelompokan jenis sampah, *Lets Recycle*, Seminar dll. Kami juga ikut berkontribusi untuk mewujudkan UMKM berupa aset yang dimiliki desa Ranca Bango, pengabdian kepada masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, serta berkolaborasi dengan *stakeholder* lainnya.

Memulai suatu hal yang terkesan baru dalam hidup ini terasa sangat menantang dan cukup menakutkan, apalagi mengenal orang-orang baru dengan karakter dan latar belakang yang berbeda. Tentu nya dengan begitu itu akan sangat memberikan saya pelajaran dalam hidup entah itu suka maupun duka. Dari makan seadanya, tidur beralas seadanya, tikus berlewatan diatas saat kita tidur, listrik yang suka mati tiba-tiba, kamar mandi yang mengantri, rumah yang sempit dll. dan pada tgl 26 Agustus 2022 berakhirilah cerita per-kknan ini dan masing-masing kembali beraktivitas menjalani kewajibannya untuk mengejar gelar S1. Itulah kehidupan saya selama kkn begitu singkat namun mempunyai arti terdalam.

Sejuta Cerita di Desa Ranca Bango

Oleh: Putri Ninda Novianti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022 dengan tujuan agar mahasiswa sebagai akademika mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama di kelas dalam kehidupan bermasyarakat.

Berawal dari tanggal 21 April 2022, ketika saya sedang melaksanakan perkuliahan online, ternyata saat itu sedang ramai di grup kelas bahwa pembagian kelompok KKN sudah diumumkan. Singkat cerita saya mendapatkan kelompok 159 dan ditempatkan di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Setelah mengetahui kelompok KKN, kami mengadakan pertemuan di PART untuk pertama kalinya dengan semua anggota KKN 159. Bertemu dengan wajah baru yang tidak pernah bertemu sebelumnya dan masih asing, itulah kesan pertama saya terhadap anggota kelompok 159. “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara yang sampai sekarang ini masih akrab dengan kehidupan kita setiap hari, kami mulai berkenalan dan saling menyapa satu sama lain. Dimulai dengan membuat nama kelompok yaitu “MAZAYA” yang berarti kumpulan para pengunjung atau perantau yang berintelektual, struktur kepengurusan, program kerja, dan tak lupa menentukan dana untuk kegiatan selama satu bulan.

30 Mei 2022, kami melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang Desa Ranca Bango, serta bertemu dengan staf desa untuk menginformasikan bahwasanya kami akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Ranca Bango dan menjelaskan tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Pada survei selanjutnya, kami mencari rumah tinggal untuk satu bulan yang bertempat di RT 02 RW 01.

25 Juli 2022, hari pertama pelaksanaan KKN pun tiba. Pertama, pembekalan akhir yang bertempat di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh peserta KKN. Setelah selesai, kami bergegas untuk berangkat menuju

lokasi yang berada di Desa Ranca Bango menggunakan motor dan mobil. Sesampainya disana, kami langsung merapikan kontrakan agar terlihat indah dan rapi.

Selama KKN berlangsung, banyak ilmu dan pengalaman yang didapat, salah satunya yaitu ketika saya digabungkan dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih kompak dan akrab dalam hal apapun, sehingga setiap program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan kami dimulai dari jam 07.00 setiap harinya, dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Tidak terasa 4 minggu telah terlewati, semua program kerja telah terlaksana dengan baik. Pada tanggal 23 Agustus 2022 kami melaksanakan penutupan KKN. Suasana sangat terasa haru dan sedih atas perpisahan ini. Acara dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, mahasiswa KKN, aparat desa beserta tokoh masyarakat. Di saat yang bersamaan kami juga memberikan sebuah kenang-kenangan yang tidak terlalu mahal namun berkesan kepada masyarakat Desa Ranca Bango.

Banyak sekali hal yang terjadi selama KKN berlangsung, senang, sedih, bahagia, canda, tawa bahkan tangis selama KKN ini. 22 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda inilah yang menjadikan suasana kelompok ini menjadi meriah, seru, dan kompak. Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yaitu Pak Wasil S. Th.I, M. Ag, teman-teman kelompok KKN Mazaya dan Desa Ranca Bango yang telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan pernah kami dapatkan di manapun serta pembelajaran ke depan dalam hal bersosialisasi di masyarakat maupun dunia kerja. Akhir kata, saya sayang kalian semua.

Kolaborasi

Oleh: Irham Muhammad Sultan Agung Ashaq

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN menjadi salah satu tugas Mahasiswa yang wajib dilakukan untuk pengabdian diri kepada masyarakat yang sudah ditentukan lokasi dan anggota kelompoknya masing-masing, KKN juga menjadi salah satu syarat untuk mengikuti persidangan akhir mahasiswa atau skripsi maka dari itu KKN

adalah suatu hal yang wajib untuk diikuti. Begitulah kiranya gambaran KKN dimana kami bekerja Bersama di tempat yang entah kami tidak tahu dan entah dengan siapa kami bersama-sama dalam mengerjakan tugas abdi kepada masyarakat tersebut. Jadi, bisa dibilang KKN adalah tugas yang “mau-tidak-mau” harus dilaksanakan karena ini adalah sebuah kewajiban. Tapi, itu adalah pikiran yang terbersit di awal hingga sampai pada saat kami benar-benar sampai di lokasi pengabdian dan kami sudah berkumpul bersama teman-teman dalam satu rumah. Oh, ya mungkin perlu diketahui bahwa posisi saya sebagai Kating atau Kakak Tingkat karena pada tahun sebelumnya saya tidak mengikuti KKN jadi saya KKN Bersama Angkatan satu tahun dibawah saya dan hal ini yang membuat saya mungkin merasa akan ada terjadinya Gap atau kesenjangan dalam hal sosial, komunikasi atau hal lainnya. Setelah perenungan yang panjang dan harap-harap cemas agar hal itu tidak terjadi kemudian datanglah hari H dimana kami sudah harus melakukan pemberangkatan ke lokasi pengabdian. Waktu memang tidak bisa dilawan dan tidak melihat keadaan.

Singkat cerita, agar hal buruk tadi tidak terjadi saya memposisikan diri sebagai “*Yes End-Man*” atau menjadi orang yang “iya-iya aja” agar berkurangnya konfrontasi dan tidak terjadi konflik yang bisa menghancurkan suasana dalam pengabdian selama 30 hari tersebut. Yah, akan tetapi setelah kami berkumpul bersama dan berjalan untuk beberapa hari ternyata keadaan tidak seburuk yang dikira, kami menjalani hari-hari yang bisa dibilang menyenangkan dan Gap tersebut juga tidak terlalu kentara walaupun ada hal-hal yang mungkin tidak ada titik temu tapi hal itu sudah wajar terjadi. Ternyata bertemu dengan orang baru tidak seburuk yang saya pikirkan malah menjadi hal yang menyenangkan karena ada hal baru juga yang bisa kita dapatkan.

Hari hari berlalu diisi dengan Program kerja pengabdian kepada masyarakat. Hal yang paling berkesan menurut saya adalah waktu lengang dimana kita bisa berkumpul dan diisi dengan obrolan ringan untuk saling ingin mengenal satu sama lain atau sekedar menceritakan Program kerja yang barusan dilaksanakan. Karena, dari situlah suasana dan kenangan tercipta. Dari hal-hal kecil yang mungkin bisa membuat kita tertawa ataupun mungkin bisa membuat kita bersedih. 24 jam Bersama teman baru sudah dipastikan peristiwa peristiwa yang tercipta

pun akan menarik. Dan bagi saya pelajaran yang bisa saya bawa dari KKN ini adalah bahwa dimana kami dari yang tidak kenal menjadi akrab bahkan sampai bisa mencurahkan isi hati dengan berbagai tema problema yang terjadi selama KKN atau hal-hal menarik yang menjadi rahasia dari seseorang tersebut. Ternyata banyak hal yang masih saya belum ketahui dan memang manusia banyak ragamnya, dari permasalahan, latar belakang, ketertarikan akan sesuatu, dan sudut pandang. Setelah mengetahui hal tersebut yang membuat saya makin kagum adalah ketika mereka beririsan dengan kewajiban yang sudah ditugaskan terlihat mereka seperti tidak mempunyai masalah apapun itulah yang membuat saya terbuka bahwa memang kita hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain jadi, mengapa takut untuk bertemu dengan orang baru?

Mungkin ini sudah menjadi hal yang biasa terjadi dalam kehidupan, tetapi di tempat KKN inilah yang bisa membuat ringan beban pikiran dikarenakan bahwa manusia mempunyai permasalahannya masing-masing atau mungkin lebih berat dari saya jadi saya harus lebih sering bersyukur dan juga membuat saya lebih terbuka untuk menerima orang lain yang mana sebelumnya saya susah mempercayai atau menerima orang baru. Jadi, dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN ini adalah bagaimana perasaan kita yang tersatukan jika memang ada rasa yang tertutup karena suatu hal itu akan terbuka dengan sendirinya. Karena rasa akan bergerak sendiri untuk berkolaborasi.

Terbaik

Oleh: Ahmad Yusuf Akbar

Terbaik? Ya, KKN merupakan salah satu bagian takdir yang sudah dijalani yang sangat layak mendapatkan gelar ini, dengan berbagai macam dinamika dan kegiatan yang dijalani, segala hal terutama manusia manusia yang berada di kelompok ini, mereka terbaik.

Ingin menanyakan satu kisah inspiratif dari KKN ini? Ya, sebenarnya tidak ada satu kisah inspiratif, namun KKN ini ialah kisah inspiratif. Yang tentu telah merubah cara pandang kita terhadap dunia yang kita yakini. KKN merupakan campuran kegembiraan, keceriaan, keberanian, maupun duka yang dijalani bersama-sama.

Dua puluh dua manusia terbaik dengan segala kelebihan dan kekurangannya, mereka yang terbaik yang dapat saya temukan dan syukuri selama ini. Tidak ada kata maupun ucapan yang dapat mendeskripsikan hal terbaik dari mereka selama KKN, bagi saya KKN bukan sekedar kegiatan semata untuk menyelesaikan kewajiban seorang anak muda dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana nya, Di ibaratkan sebagai buku, KKN adalah pelajaran penting dan lembaran yang diberi tanda baca (seperti tanda baca penting pada buku), chapter favorit, akan teringat dan dikenang berulang kali.

Terimakasih sekali lagi kepada segenap pengurus baik dari BPH, dan seluruh anggota KKN, kalian terbaik. Ya, Terbaik.

These guys are the best. They will be remembered.

Mereka semua adalah manusia tertulus yang saya temui sebagai teman. Dan sebagai kating, terimakasih kepada teman teman semua untuk semuanya.

Gelar tertinggi untuk kalian,

Kalian....

Terbaik.

Dengan hormat,

Ahmad Yusuf Akbar

Esok yang Ingin Ku Kenang

Oleh: Muhamad Diky Hidayat

Hallo, khusus pada catatan ini adalah sebuah catatan yang akan ditulis dengan hati oleh seseorang yang mensyukuri terjadinya KKN yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah. KKN Mazaya 159 adalah sebuah kelompok yang didirikan dari 22 individu yang berbeda dengan berbagai macam watak dan sifat dari masing masing individunya, pada masa pra-KKN kami berkenalan 1 dengan yang lainnya, menuliskan sebuah cerita sejarah di dalam hidup yang baru akan dimulai kedepannya, cinta dan harapan mengisi langkah-langkah awal MAZAYA dalam menjalin ke akrabnya, 1 per 1 dari awalnya orang asing menjadi keluarga, komunikasi pun semakin terjalin satu sama lain dan akhir menimbulkan kemistri yang beragam diantara kami, keluarga adalah

salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan apa bila kami mendengar kata MAZAYA.

Tak terasa Kami sudah memasuki waktu dimana kami menorehkan tinta kami didesa yang mana sebelumnya sama sekali belum kami kenal, kehangatan sapaan dan perlakuan didesa membuat kami dianggap seperti bagian dari mereka yang sudah lama pergi, didesa, kami mengerahkan seluruh pengetahuan serta tenaga kami untuk dapat membantu dan mengisi keakraban antara kami satu sama lain dan juga dengan para warga desa yakni desa Ranca Bango, salah satu desa yang bisa kami ucap adalah rumah kedua kami

1 bulan, 30 hari, dan puluhan ribu menit kami jalani didesa ini tak terasa sudah saatnya kami berpisah dengan keluarga kedua kami, untuk bertemu kembali dengan keluarga pertama kami, suatu kebanggaan dan suatu kebahagiaan yang tidak bisa diungkap oleh jiwa dan raga karna telah dapat mencurahkan diri kami didesa ini, kami merindukan mu Ranca Bango ku.

Keluarga Baru

Oleh: Najwa Musfirah

Tahun 2022 merupakan tahun dimana akan dilaksanakan kembali Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah 2 tahun terakhir dilaksanakan KKN Dari Rumah (DR). Sebelum berakhirnya semester genap, UIN Jakarta mengumumkan mengenai kelompok dan lokasi KKN. Total kelompok KKN UIN Jakarta berjumlah lebih dari 200 kelompok. Perasaan saya sangat gugup karena akan bertemu, mengenal dan hidup bersama dengan orang-orang baru selama 1 bulan. Saat melihat daftar mahasiswa di kelompok 159 disanalah nama saya tertera. Kelompok KKN 159 berjumlah 22 mahasiswa dan lokasi KKN, yaitu di Desa Ranca Bango, Rajeg, Tangerang. Saya lihat satu persatu nama-nama mahasiswa di kelompok 159, semuanya sangat asing. Tidak ada satupun yang saya kenal sehingga rasa gugup pun semakin menjadi-jadi.

Setelah pengumuman itu, dimulai berbagai kegiatan pertemuan kelompok KKN secara langsung maupun *online*. Disanalah saatnya mencoba mengenal satu sama lain secara perlahan. Setelah berbagai

persiapan KKN yang bersama-sama telah dikonsepsikan secara baik, tibalah hari keberangkatan. Pada hari keberangkatan, terdapat rasa berat hati karena akan meninggalkan rumah selama lebih dari 1 bulan untuk pertama kalinya. Minggu, 24 Juli 2022 adalah hari keberangkatan kami, 22 mahasiswa yang akan hidup bersama dalam satu atap. Minggu pertama merupakan minggu yang cukup berat karena saat itu bukan hanya harus beradaptasi dengan teman-teman tetapi juga dengan warga desa, rumah baru, dan lainnya. Namun, setelah dijalani secara perlahan, saya mulai nyaman dengan keadaan saat itu. Rasanya seperti menemukan keluarga baru. Walaupun bertemu dan mengenal mereka semua sangat singkat namun itu semua terasa hangat. Berbagai kegiatan pun kami jalani mulai dari mengajar di SD, MTs, bimbingan belajar dan taman baca di rumah posko KKN, seminar, penyuluhan, kerja bakti dan senam bersama warga dan masih banyak lagi. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama menjalani KKN di Desa Ranca Bango. Lelah pasti ada namun itu semua terbayarkan saat melihat wajah ceria teman-teman, anak-anak dan warga desa.

Hari terus berganti. Tidak terasa akan tiba waktunya KKN ini berakhir. Suka, duka, tawa, tangis semua menjadi satu selama 32 hari bersama keluarga baru. Kamis, 25 Agustus 2022 adalah hari kepulangan kami. Terdapat rasa sedih karena akan berpisah dengan warga Desa Ranca Bango dan teman-teman KKN tetapi disisi lain juga terdapat rasa rindu yang berat dengan keluarga tercinta di rumah. Kehangatan dan kenyamanan yang diberikan oleh teman-teman KKN dan warga desa tidak akan pernah saya lupakan. Rasanya masih seperti mimpi bahwa saya telah mendapatkan keluarga baru hanya dalam waktu 32 hari. Walaupun sudah tidak tinggal bersama lagi, semoga rasa kekeluargaan ini masih akan terus ada.

Menyatu dalam Dua Puluh Dua Perbedaan

Oleh: Nadiya Hasna

21 April 2022, hari di mana penetapan kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta dan pertama kali grup whatsapp kelompok KKN 159 dibuat, satu persatu anggota grup mulai bergabung menggunakan tautan undangan grup maupun ditambahkan oleh anggota yang sudah masuk

terlebih dahulu. Setelah itu dibuatlah list nama anggota beserta program studi masing-masing untuk didata siapa saja yang sudah bergabung maupun yang belum bergabung. Berbagai rancangan kegiatan pra-KKN satu persatu telah dilaksanakan, seperti pembekalan peserta KKN melalui daring, sosialisasi umum KKN, pembekalan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), serta penyampaian hasil survey dan proposal. Perkenalan, pembentukan struktur kelompok, penentuan nama kelompok sekaligus logo dan rapat-rapat pra-KKN melalui daring maupun luring juga sudah dilaksanakan, bahkan survey lokasi KKN pun sudah terlaksana hingga empat kali.

Tibalah waktunya, Sabtu, 23 Juli 2022, kami berangkat menuju posko KKN 159 yang berlokasi di Desa Ranca Bango, Rajeg, Kabupaten Tangerang. Satu rumah dengan tiga kamar yang akan menjadi posko kami ber-22 anggota selama satu bulan ke depan berlokasi di RT 002 RW 001, Ranca Bango. Senin, 25 Juli 2022, kami beserta DPL dan perangkat Desa melaksanakan pembukaan kegiatan KKN di Balai Desa Ranca Bango. Program demi program kami susun bersama dan kami laksanakan dengan senang hati. Hari-hari kami isi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, baik untuk kami sebagai peserta KKN Mazaya 159, maupun bagi warga sekitar. Setiap malam sekitar pukul 21.00 WIB, kami selalu mengadakan evaluasi harian dari kegiatan yang telah terlaksana maupun kegiatan yang akan kami laksanakan esok harinya. Selain program kelompok, kami juga memiliki program individu yang sesuai dengan bidang kami masing-masing.

Mengesankan sekali rasanya bisa mengenal dan bersama teman-teman dari latar belakang yang berbeda, tentunya pemikiran, emosional, humor yang berbeda-beda pula. Dalam kurun waktu satu bulan, sedikitnya pasti ada gesekan-gesekan pendapat, akan tetapi hal tersebut tidak membuat kami terpecah-belah. Justru perbedaan-perbedaan itu lah yang membuat kami bisa menyatu dan saling bekerja sama dalam hal apa pun. Saya sendiri sangat banyak mendapat hal-hal baru yang positif selama masa KKN berlangsung, baik dari teman-teman semua, maupun dari warga sekitar yang sangat baik dan hangat dalam menyambut kedatangan kami ke Desa mereka. Senyum dan sapaan ramah dari warga sekitar membuat kami sangat betah berada di sana. Tak sedikit kegiatan yang kami susun dapat berjalan lancar karena partisipasi aktif dari warga

sekitar. Tak jarang pula kami mengikuti kegiatan yang sudah rutin terlaksana di Desa Ranca Bango. Kami semua sangat bersyukur ditempatkan di Desa yang sangat nyaman karena keramahan warganya.

Ada beberapa program besar yang kami laksanakan secara kelompok di sana, seperti 17 Agustus, aksi donor darah, Posyandu, kerja bakti, senam bersama warga sekitar, seminar-seminar dan membuat tugu perbatasan Desa dari kelompok KKN Mazaya 159 untuk Desa Ranca Bango, dan sebagainya. Ada banyak juga program individu yang terlaksana, seperti mengajar TPA, mengajar beberapa mata pelajaran di SDN sekitar, mengajar di MTs, bimbingan belajar dan taman baca untuk anak-anak Desa sekitar yang berlokasi di posko KKN Mazaya 159, dan masih banyak lagi kegiatan pemberdayaan lainnya yang terlaksana dengan baik dikarenakan kekompakan anggota kelompok dan peran aktif dari warga sekitar untuk kegiatan KKN kami.

Hingga pada puncaknya, Selasa, 23 Agustus 2022, hari penutupan kegiatan KKN kami selama kurang lebih satu bulan yang terlaksana dengan sangat haru. Penampilan-penampilan yang menggemaskan dari anak-anak didik kami, penampilan video rekap yang berisi kegiatan kami selama satu bulan, doorprize untuk warga sekitar, hingga penampilan sekaligus ucapan perpisahan dan rasa terima kasih dari anggota kelompok KKN Mazaya 159 yang berhasil membuat suasana aula penuh tangis haru. 25 Agustus 2022, kami meninggalkan Desa, tapi tidak dengan kenangan di dalamnya. Rasanya sangat campur aduk sekali, ada rasa senang karena berhasil menyelesaikan program KKN kami, ada rasa sedih karena harus berpisah dengan teman-teman dan warga Desa yang sangat baik selama kami di sana. Rasanya, satu bulan sangat berkesan bagi saya pribadi dan bagi teman-teman anggota KKN Mazaya 159. Harapan saya, semoga kita semua masih bisa terus menjalin tali silaturahmi dengan baik sampai kapan pun. Salam sayang dan rindu untuk teman-teman semua dan seluruh warga Desa Ranca Bango, Rajeg, Tangerang yang terlibat dalam program KKN Mazaya 159 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan Rahmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Padahal Kisahnya Singkat, Tapi Kenapa Kenangannya Begitu Melekat

Oleh: Muhammad Faiz

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di UIN Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat libur semester genap pasca UAS. Awalnya saya merasa berat, karena kegiatan ini tentunya pasti akan memangkas masa libur kita, bahkan akan menjauhkan kita dari keluarga tercinta. Pada saat itu saya hanya tinggal di rumah menikmati liburan hanya sebentar saja, yaitu sekitar 1 pekan saja.

Kemudian saya pergi dari Sukabumi ke Ciputat untuk mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan untuk kegiatan KKN. Ketika saya sampai di Ciputat, tepatnya di Pondok Pesantren Darus-sunnah, waktu itu adik saya yang paling kecil melakukan video call dengan saya. Saat itu dia menangis pengen bertemu kembali dengan saya, ingin main lagi dengan saya, ingin ada di dekat saya bahkan saking merasa kehilangannya dia ingin tinggal dengan saya di pondok. Tentu saja hal ini membuat saya makin berat melaksanakan KKN, karena selalu terngiang di benak saya tentang adik saya yang paling kecil itu, bahkan ketika itu mata saya berkaca-kaca dan sebisa mungkin menahan tangisan air mata.

Tapi apapun itu, tentu hal tersebut tidak boleh menghalangi langkah saya untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Ketika kita belajar tentang makna dari "tujuan", kita juga akan belajar tentang makna "proses". Ketika kita menghendaki akan sesuatu hal, akan banyak tangan dan usaha yang terlibat di dalamnya. Akan selalu ada maksud dari sebuah penciptaan, akan ada jawaban dari sebuah penasarannya dan keraguan. *Bismillahi tawakkaltu 'alallah la haula wala quwwata illa billah*. Saya niatkan semuanya karena Allah *Ta'ala*.

Matahari bersinar menyinari sekitar, kehangatannya mulai menyelimuti setiap insan. Rasa syukur selalu saya panjatkan kepada sang Maha *Ghoffar*, atas nikmat yang tak pernah tertukar. Pada hari pertama, saya pun berangkat menuju lokasi KKN dengan teman-teman yang lain. Tat kala sudah sampai di sana, suasana pun masih tampak asing rasanya.

Hari demi hari kami lalui dengan menjalankan program kerja yang ada, sehingga akhirnya seiring berjalannya waktu, kami pun bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Jika kami merasa jenuh, maka tentu kami akan pergi bersama sama menuju sawah untuk melihat keindahan alam di sana. Tentu hal ini membuat kami semakin betah di sana.

Saya sangat merasa bersyukur, bisa mengenal teman-teman kelompok saya yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, yang mana tentu hal ini membuat kelompok kami semakin berwarna. Ditambah mengenal warga sekitar yang ramah serta menerima kami apa adanya, yang mana tentu hal ini membuat kami merasa ada ikatan kekeluargaan dengan mereka walaupun pada dasarnya kita berasal dari latar belakang yang berbeda.

Salah satu hal yang paling berkesan bagi saya adalah tatkala saya ulang tahun waktu itu. Tiba-tiba teman-teman saya memberikan kejutan kepada saya dengan memberikan ucapan dan doa secara langsung kepada saya, memberikan hadiah untuk saya, serta merayakannya rame-rame. Hal ini tentunya membuat saya sangat terharu, karena momen seperti itu merupakan momen yang pertama kali saya rasakan dalam hidup, yang mana tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Oleh karena itu, saya sangat beruntung bisa mengenal mereka.

Bagi saya, KKN ini layaknya seperti miniatur kehidupan rumah tangga, yang mana kita harus bisa melengkapi satu sama lain, bahu membahu mencapai apa yang ditargetkan, serta saling memahami satu sama lain.

Dari KKN ini saya belajar banyak hal yang mengesankan dalam hidup baik dalam suka maupun duka. Begitu banyak kenangan indah di sana sehingga saya pun tak kuasa untuk menuliskan ceritanya semua. Bahkan yang tadinya sebelum KKN saya merasa berat melaksanakan KKN, justru setelah melaksanakannya saya jadi ingin selalu melaksanakan KKN terlebih bareng-bareng dengan teman-teman kelompok saya. Karena saya ingin dekat dengan mereka lebih lama.

Namun pada akhirnya, sebagaimana yang kita tahu bahwa setiap perjalanan akan ada tujuan akhir, setiap perjalanan akan membuat kita kembali untuk berpikir, setiap perjalanan pasti kelak akan berakhir. Ada ribuan detik terlewat dan ratusan menit menemani, setiap langkah yang

bertapak pasti selalu meninggalkan jejak. Padahal kisahnya singkat, tapi kenapa kenangannya begitu melekat?

Waktu berjalan begitu cepat berlalu, tak terasa kami kini menginjak hari di mana hari itu merupakan hari terakhir kita melaksanakan kegiatan KKN di sana. Begitu banyak pelajaran yang kami dapat di tempat ini dari hal yang terlihat kecil tetapi mempunyai makna yang begitu besar.

Berjumpa dengan kalian wahai teman-teman, membuat saya ingin berkumpul lebih lama. Namun, waktu harus membuat perjumpaan kita berakhir dalam perpisahan. Perpisahan mengajarkan kita untuk menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugerah yang tidak boleh disia-siakan. Perpisahan di hari ini adalah pertemuan di esok hari. Kepergian kita hari ini adalah kedatangan di lain hari. Dan di antara pertemuan dan perpisahan, selalu ada kisah yang takkan pernah terlupakan. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman, yang sudah menjadi bagian dalam episode kehidupan. Kehadiran kalian akan selalu saya kenang selamanya.

Pada akhirnya waktu terus berjalan sesuai dengan kehendak Allah *Ta'ala*. Detik demi detik berlalu meninggalkan setiap jejak dan kenangan di dalamnya. Tak saya sangka KKN ini sudah berada di penghujungnya, berapa banyak air mata yang membasahi pipi, berapa banyak keringat yang membasahi tubuh ini, berapa banyak pengorbanan yang telah diupayakan agar bisa bertahan hidup di Desa Ranca Bango ini, semua ini sudah menjadi rekaman kehidupan yang selayaknya saya jalani.

Terima kasih diri, sudah mau mengambil banyak bagian dan peran. Jatuh-Bangun, Patah-Tumbuh; Semua jadi pelajaran dan menjadi episode dalam perjalanan kehidupan.

Singkat, Namun Sangat Bermakna

Oleh: Nur Hayati Aulia

KKN, sebuah kalimat singkat yang melekat di benak, yang merupakan salah satu tugas bagi mahasiswa akhir untuk bisa menyandang gelar yang diperjuangkan selama ini. Berawal dari pemberian informasi terkait jadwal pelaksanaan KKN, kemudian pembagian kelompok KKN oleh PPM hingga pertemuan pertama dengan kelompok KKN 159 di sebuah

cafe yang lumayan masyhur di kalangan mahasiswa UIN. Pada pertemuan pertama itu hanya perkenalan diri dan sedikit bahasan mengenai program kerja yang akan diajukan. Dan dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan berikutnya. Hingga tiba saat survei menuju Desa Ranca Bango Kec. Rajeg, Kab. Tangerang, dibutuhkan waktu sekitar 1,5 – 2 jam perjalanan menuju Desa KKN kami. Survei tersebut bertujuan untuk melakukan koordinasi lebih lanjut dengan perangkat desa setempat. Terbayang akan tinggal bersama teman baru dan masyarakat desa selama 1 bulan lamanya, membuat saya bertanya-tanya apakah akan kerasan tinggal disana? Semoga kita bisa menjadi keluarga kecil yang bahagia.

Minggu, 24 Juli 2022 merupakan jadwal keberangkatan kami ke Desa KKN, dengan mengendarai 8 motor dan 2 buah mobil dengan membawa sisa barang yang belum diantar ke rumah KKN. Karena pada hari Rabu sebelum keberangkatan, barang pribadi dan beberapa barang kelompok sudah diantar ke rumah KKN. Setiba di rumah KKN, tentunya kami masih terasa asing dan hari terasa berjalan sangat lama. Pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dilaksanakan Pembukaan Kegiatan KKN di Desa Ranca Bango dengan dihadiri oleh beberapa perangkat desa serta Dosen Pendamping Lapangan kami, Bapak Wasil. Pada kegiatan pembukaan tersebut di presentasikanlah seluruh program kerja yang telah kami buat untuk dapat dilaksanakan di Desa Ranca Bango selama 1 bulan ke depan.

Hari demi hari pun berlalu, hidup dalam suasana yang sangat berbeda, senang bisa mengenal orang baru, bertemu dengan anak-anak desa setiap harinya. Dengan riang dan penuh canda tawa kami bermain dan belajar bersama mereka setiap sore, belajar berhitung dan membaca di taman baca KKN Mazaya, bermain permainan edukasi, menyusun puzzle bersama, dan masih banyak lagi. Pagi harinya kembali bertemu anak-anak desa di sekolah, mengajarkan olahraga di kelas rendah, memang tidak mudah, berbagai karakter anak harus kita ketahui,, walau di tengah terik sinar mentari, semangat untuk bisa kebersamaan mereka tetap membara, letih dan lelah pun akan sirna setelah melihat senyum dan tawa mereka. Pada Jumat Pagi, kegiatan Jumat Bersih kami lakukan di Masjid dan Mushola terdekat. Selain itu, pada minggu pagi senam kebugaran dan kerja bakti kami lakukan di RT 03 RW 01 Desa Ranca Bango. Berkeringat bersama ibu-ibu desa, demi menjaga jasmani dan

rohani tetap sehat. Kerja bakti membersihkan saluran air dan area sekitar rumah KKN, bisa berinteraksi dengan warga sekitar, membuat hati tak ingin KKN usai. Malam harinya, salat berjamaah di mushola dan makan bersama dengan teman-teman KKN membuat suasana KKN ini menjadi seperti keluarga.

Terimakasih kepada teman-teman KKN 159 Mazaya yang telah membuat suasana hati selalu terasa damai dan riang selama KKN berlangsung, terima kasih sudah menunjukkan solidaritas yang sangat luar biasa kompaknya, kenangan yang kalian torehkan, tak akan pernah terlupakan, semua pengalaman berharga yang kalian ajarkan, tak akan lekang oleh zaman. Semoga kita bisa tetap menjalin persaudaraan walau KKN telah berakhir. Terimakasih juga kepada Bapak Wasil, selaku DPL Kami yang selalu memberikan arahan dan masukan serta selalu memotivasi kami selama KKN berlangsung. Kepada masyarakat Desa Ranca Bango, terimakasih juga telah memberikan warna warni dalam hidup. Kami sangat bersyukur bisa menjadi keluarga di Desa Ranca Bango walaupun singkat, namun sangat bermakna.

30 Hari Desa Ranca Bango

Oleh: Shibrina Auliya Hawa

Berjalannya waktu mendekati masa KKN, tiba berita pembagian kelompok dan tempat yaitu kelompok 159 di Desa Ranca Bango. Jujur rasanya berat ketika membayangkan KKN yang harus dilakukan 30 hari full di desa orang bersama teman-teman yang baru saja dikenal. Tapi seiring berjalannya waktu mau tidak mau harus dipersiapkan dengan matang untuk menuju mulainya KKN, juga harus menumbuhkan rasa solidaritas, kekeluargaan serta kepedulian terhadap sesama anggota kelompok. Mungkin tak pernah dibayangkan sebelumnya, Allah Takdirkan kami yang awalnya jauh tidak saling mengenal bisa menjadi sangat dekat bagaikan indahnya kehangatan keluarga.

Ketika tiba hari pertama KKN dimulai, pamit serta meminta doa orang tua untuk berangkat mengabdikan kepada masyarakat. Dimana ketika sampai di Desa Ranca Bango, kami telah siap dan ikhlas setulus hati untuk mengabdikan tenaga jiwa raga untuk masyarakat. Mungkin di hari-hari awal di desa kami merasa berat menjalani keseharian, mungkin

karena kami masih butuh penyesuaian dalam bentuk suasana lingkungan dan pendekatan kepada masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu kami tersenyum haru, karena antusias masyarakat yang sangat hangat mereka berikan kepada kami. Hari-hari program kerja, kami usahakan untuk selalu bisa banyak melakukan untuk masyarakat, mulai dari mengajar SD, Tsanawiyah, taman baca, bimbel, Donor Darah, kegiatan posyandu dan lain-lain. Mungkin ada saja kendala setiap hari saat kami melakukan kegiatan di masyarakat, tapi percayalah kami selalu enjoy dan happy karena kami selalu melakukannya bersama. Kebersamaan kelompoklah yang membuat kami terlihat kuat dihadapan masyarakat.

Tak terasa datanglah hari penutupan program kerja kami selama 30 hari di Desa, senang, sedih, harus berkumpul menjadi satu. Kami sudah mulai betah dan terbiasa di Desa, dengan adik-adik bahkan sampai ke lingkungan masyarakat desa. Tapi tugas 30 hari kami telah usai, semoga segala pengabdian kami selalu membawa kemanfaatan untuk masyarakat Desa Ranca Bango, kami ingin silaturahmi dengan warga tidak usai sampai di KKN kami, tapi insyaAllah akan terus berlanjut sampai Pra KKN.

Teruntuk teman-teman kelompok, saya benar-benar merasa sangat bersyukur mendapatkan sahabat seperti kalian, dengan merasa dekat sekali dengan kalian. Bahkan menganggap kalian sudah sebagai keluarga sendiri. Terimakasih atas kehangatan yang selama ini kita sudah jalani bersama, canda tawa kalian yang selalu membuat saya semakin dekat dengan kalian. Terimakasih atas ketulusan dan kepedulian kalian. Semoga kedekatan kita tidak usai hanya di KKN saja, tapi akan terjaga selamanya.

Apa yang Kita Tanam, Itulah yang Kita Tuai

Oleh: Salsabila Azizah

KKN merupakan kegiatan perkuliahan wajib yang dilaksanakan oleh beberapa jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, salah satunya jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Hingga akhirnya pembagian kelompok KKN, kelompok kami yang beranggotakan 23 orang dari beberapa jurusan mulai berkumpul dan berdiskusi mulai dari diskusi

nama kelompok, lokasi tempat tinggal, hingga program kerja KKN yang akan kami laksanakan. *In Sia Allah*, kami memiliki niat hati yang baik untuk meninggalkan kesan yang baik pula. Tepat pada tanggal 24 Juli 2022, kelompok KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada di desa Ranca Bango, Rajeg, kabupaten Tangerang.

Kami memiliki program kerja yang kami harapkan bermanfaat dan berkesan bagi warga di sana. Alhamdulillah apa yang kami harapkan tersebut terwujud, mulai dari kedatangan kami yang disambut hangat, hingga kami pulang dengan perasaan sedih, bahagia, terharu, dan senang. Hal itu terbukti dari respon dan antusias warga terhadap program kerja KKN kami. Mereka membantu pelaksanaan program kami menjadi lancar. Mulai dari kegiatan mengajar di SD Ranca Bango 4, acara kemerdekaan 17 Agustus, kegiatan kerja bakti, Jumat bersih, Taman Baca, hingga acara penutupan, anak murid, guru-guru, dan warga di sana mendukung dan membantu kegiatan program kerja kami dengan sangat terbuka dan senang hati. Dikarenakan niat yang baik, akan dibalas dengan kebaikan pula. Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). *Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62.
<https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>.
- Muhammad Muqouwis. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Konsep & Aplikasi; dari PKMD hingga Desa Siaga. Bandar Lampung: Yayasan Bisa Masyarakat Sendiri, September 2017.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia].
<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.
- Sopan Adrianto. *PENEROKA Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019.
- Wahyudi, A., dkk. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

BIOGRAFI

Pramusti Dwi Kananda, Ekonomi Syariah-FEB

Dilahirkan pada tanggal 26 Oktober 2000 di Jakarta, anak laki-laki yang kerap di sapa pam-pam yang saat itu telah lulus dari SMAN II kota Tangerang Selatan pada tahun 2018 tetapi harus melaksanakan gapyear, dikarenakan tidak dapatnya PTN dan tidak ingin melanjutkan di PTS dan harus mengikuti program Ronin pada bimbel Nurul Fikri selama 1 tahun agar bisa mendapatkan PTN yang diinginkan dan akhirnya pada tahun 2019 ia berhasil kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada fakultas Ekonomi dan Bisnis pada prodi Ekonomi Syariah. Selama kuliah ada beberapa organisasi yang diikuti yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), memiliki hobi dengan hal-hal kesenian seperti lukisan, gambar sketsa, serta seni abstrak.

Tasya Mutiara Dewi, Fisika-FST

Memiliki nama lengkap Tasya Mutiara Dewi, perempuan yang satu ini memiliki nama panggilan yang beragam dari teman-temannya yaitu Tasya/Aca/Shasya/Tata/Tasyi/Dewi. Ciamis merupakan tempat kelahirannya pada 4 Agustus 2001 dan kini tinggal di Kabupaten Bogor. Perempuan 21 tahun ini mengenyam pendidikan di berbagai tempat antara lain SDN 04 Wanaherang, SMP-SMA YAPIDA (sekaligus pondok pesantren Daarurrahmah), dan kini melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Fisika peminatan Geofisika. Tasya tidak hanya fokus dalam bidang akademik namun ia juga aktif diberbagai organisasi baik didalam maupun diluar kampus dan juga aktif mengikuti ajang duta seperti Puteri Bahari Jawa Barat dan Duta Baca Kabupaten Bogor. Menurut Tasya sangat penting untuk mengedepankan 4B (Brain, Beauty, Behavior, Brave).

Balqis Nur Safitri, Manajemen Pendidikan-FITK

Nama saya adalah Balqis Nur Safitri. Saya dilahirkan pada 31 Desember 2001 di Jakarta. Orang tua saya bernama Fuadi dan Darminah. Saya merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Adik saya bernama Najwa Azzahra.

Saya mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN Susukan 03 Pagi. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah saya di MTs Negeri 7 Model Jakarta. Dan dilanjutkan dengan pendidikan atas saya di SMK Analis Kimia Tunas Harapan Jakarta.

Saat ini saya sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi manajemen pendidikan. Pengalaman kerja yang pernah saya tekuni adalah PKL di BPMB (Balai Pengujian Mutu Barang). Saya juga pernah mengajar bimbel pada saat KKN. Selain itu, saat ini saya sedang menjalankan magang di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Jakarta Pusat.

Mutiara Fajrin Ramadany, Pendidikan Matematika-FITK

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 November 2001 dengan nama lengkap Mutiara Fajrin Ramadany. Perempuan yang akrab disapa Muti itu merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Muti lahir dan dibesarkan di Rorotan, Jakarta Utara, dan masih menetap disana hingga sekarang. Ia menempuh Pendidikan dasar di SDN Marunda 01 pagi, kemudian melanjutkan studinya di SMPN 200 Jakarta Utara. Kemudian, ia mengambil jurusan MIPA di SMAN 102 Jakarta.

Pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Matematika. Semenjak menjadi mahasiswa, Muti aktif dalam organisasi seni di ranah fakultasnya. Ia suka seni. Menurutnya, seni adalah kebebasan untuk berekspresi. Selain suka menari dan menyanyi, Muti juga suka menulis cerita dan masih bercita-cita untuk menerbitkan bukunya sendiri suatu hari nanti.

Siti Halimah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini-FITK

Namanya adalah Siti Halimah, lahir di Cianjur, 26 Maret 2001, ia adalah anak kedua dari empat bersaudara, ayahnya bernama Ade Saripudin dan ibunya bernama Tuginah. Halimah adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana, ayahnya seorang buruh harian lepas yang penghasilannya tidak menentu, sedangkan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Pacet 1, Cianjur kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di MTsN Ciherang atau sekarang dikenal dengan nama MTsN 1 Cianjur di tahun 2012. Selepas lulus dari Mts di tahun 2014, melanjutkan pendidikannya di MAN Pacet atau sekarang telah berganti nama menjadi MAN 2 Cianjur mengambil jurusan IPS disekolahnya. Halimah tinggal bersama dengan orang tuanya namun yang masih tinggal di rumah nenek, namun meskipun begitu dia sangat senang tinggal disana sebab udaranya yang sejuk dan lingkungannya pun masih banyak di penuhi pohon yang membuat sejuk sekitarnya. Sejak kecil dia menyukai banyak tontonan edukasi cara merawat anak-anak di televisi bahkan sampai sekarang pun dia masih menyukainya. Bahkan dia sempat memiliki cita-cita menjadi seorang guru TK. Setelah lulus dari MA dia agak kebingungan untuk melanjutkan pendidikannya, maka dari itu dia mencoba mengambil jurusan PAUD disalah satu universitas, disana kemudian dia terpilih sebagai salah satu peserta yang masuk kesana. Untuk saat ini dia masih mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Anava Syahdila Rachma, Pendidikan Bahasa Inggris-FITK

Lahir di Jakarta, 2 Januari 2002. Sejak umur 3 tahun ia sudah hidup merantau bersama orang tuanya di Jambi. Ia menempuh pendidikan dasar hingga sekolah menengah pertama di kota tersebut. Lalu, ia mengikuti orang tuanya pindah ke Jeddah, Saudi Arabia sambil melanjutkan sekolah menengah atasnya di International Indonesian School of Jeddah. Kini, ia sedang menjalani studi strata 1 nya di jurusan

Pendidikan Bahasa Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah, ia memperdalam ilmunya dengan menjadi tutor Bahasa Inggris. Ia juga tergabung dalam organisasi kepemudaan internasional untuk menunjang minatnya dalam bidang bahasa dan komunikasi.

Fajar Andre Kurnianto, Biologi-FST

Lahir pada 28 Agustus 2001 di Wonogiri, Jawa Tengah dengan nama lengkap Fajar Andre Kurnianto. Ketika usianya menginjak 4 tahun ia pindah ke Jakarta dan besar di Jakarta Selatan hingga lulus pendidikan di SDN Pesanggrahan 08 Petang, kemudian ia pindah ke Balaraja serta melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Balaraja dan SMA Negeri 1 Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2019 ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi mengambil program studi Biologi S1. Selama kuliah Fajar aktif dalam himpunan mahasiswa program studi biologi, ia aktif dalam departemen minat dan bakat yang merupakan kegemarannya terutama dalam bidang olahraga dan kesenian.

Delfiansyah Permana, Hubungan Internasional-FISIP

Delfiansyah Permana. Dia biasa disapa Delfi. Umur 21 tahun. Lahir di Depok 13 Juni 2001. Dia tinggal di Puri Depok Mas Blok L/2 dengan kedua orang tua dan 1 orang adik perempuan. Dia menempuh pendidikan di SD, SMP Islam Terpadu, menempuh pendidikan menengah keatas di MAN 7 Jakarta. Dan sekarang, sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Delfiansyah Permana adalah mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain itu ia juga cukup memiliki kemampuan dalam bidang public communication, lobbying, dan negotiating. Divisi yang dia jalani saat KKN adalah sebagai Divisi Acara.

Irvan Aji Nugroho, Ilmu Perpustakaan-FAH

Irvan Aji Nugroho atau yang kerap disapa Irvan. Lahir di Tangerang, 22 Juni 2001. Ia merupakan seorang anak bungsu dari tiga

bersaudara. Lahir dan tinggal bersama keluarga kecil dan sederhana yang berdomisili di Tangerang, Banten. Menempuh pendidikan formal mulai dari sekolah dasar di SDN Sudimara 5. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di SMPIT Al-Qur'aniyyah selama dua tahun lalu setelah dua tahun ia pindah ke SMPIT Cordova. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SMA Budi Mulia. Usai menempuh pendidikan selama 12 tahun ia berniat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi dan mengikuti berbagai ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Tepatnya pada tahun 2019 dinyatakan lulus seleksi masuk perguruan tinggi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi dan berbagai kegiatan di lingkungan kampus, saat ini ia berfokus untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Namun menyelesaikan studi bukanlah akhir dari belajar tapi adalah awal dari pembelajaran yang sesungguhnya karena baginya belajar bukan hanya sekedar menumpuh pendidikan formal saja karena sepanjang hayat merupakan waktu untuk terus belajar dan menjadi pembelajaran.

Abdullah Hanif, Pendidikan Bahasa Arab-FITK

Abdullah Hanif, akrab disapa Hanif. Lahir di Payakumbuh, 16 Januari 2001. Merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar hingga jenjang SMA ditanah kelahirannya, Sumatera Barat. Setamat Sekolah Dasar Muhammadiyah Payakumbuh, Hanif melanjutkan jenjang pendidikannya di SMP dan MA Perguruan Islam Ar Risalah Padang, Sumatera Barat. Setelah menamatkan pendidikan Menengah Atas, Hanif melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Arab hingga saat ini.

Zahra Nurizza Wulan Maharani, Komunikasi Penyiaran Islam-FIDIKOM

Namanya adalah Zahra Nurizza Wulan Maharani, seorang gadis cantik yang memiliki arti nama yang indah, yaitu “Bunga Cahaya Keagungan”. Gadis cantik ini lahir dari seorang wanita yang sangat

hebat. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. ia tinggal di Kota Depok, tepatnya di sawangan. Gadis ini pertama kali menginjakkan kaki di bangku taman kanak-kanak yang bisa di sebut TK Raudhatul jannah, tak banyak kenangan indah disana, karena ia masih terbilang sangat kecil. Lalu beranjaklah ia ke sekolah dasar, yang dimana bisa kita sebut MI Al-Khoiriyah, banyak cerita berkesan di sekolah ini. Lalu ia pun melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren Daar El-Qolam yang berada di daerah Balaraja Tangerang. Ia mendapatkan banyak ilmu disana. Di pondok tersebut ia menggeluti dunia per MC-an. Lalu setelah lulus dari pondok tersebut, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Ia pun mengambil peminatan public speaking, yang salah satu tujuannya adalah untuk lebih mengasah kemampuan MC nya. Selain kuliah, ia pun ingin menambah pengalaman dengan mengajar Nahwu dan tajwid di pondok pesantren tahfidz Madinatul Quran, dan mengajar ngaji di TPA Al-Hidayah, dan tak ketinggalan, ia pun mengajar privat mengaji. Sedihnya adalah, sejak menginjak semester 7, perjalanan cintanya tidak selalu berbuah manis. Kadang rapi kadang kusut. Namun itulah hidup, harus terus di syukuri.

Putri Ninda Novianti, Tarjamah-FAH

Putri Ninda Novianti (21 tahun) biasanya dipanggil Ninda adalah Mahasiswi jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Anak kedua dari dua bersaudara, mempunyai abang bernama Nur Arga Dahana. Ia tinggal di Griya Permata Batu Aji Blok B No. 64, Kepulauan Riau, Kota Batam. Pada saat umur 5 tahun ia memulai pendidikan di jenjang TK Al-Azhar. Ia melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu MTS Negeri 1 Batam dan MAN 1 Batam. Ia mempunyai hobi travelling, fotografi, dan badminton.

Firzah Handayani, Manajemen-FEB

Namanya adalah Firzah Handayani, Ia lahir di Depok pada tanggal 31 Juli 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia berdomisili di Bojongsari Sawangan, Depok. ia mempunyai

ibu berasal dari Bojongsari sawangan depok dan mempunyai seorang ayah yang berasal dari kota bogor. Ia tinggal di sawangan sejak dari lahir hingga saat ini.

Perempuan yang biasa di panggil Firzah Ini bersekolah di SDN Curug 03, Lalu melanjutkan sekolahnya ke SMPN 18 Depok dan SMK Nusantara 01. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen. Sewaktu ia di SMK, ia mengambil jurusan Akuntansi dan mengikuti banyak kegiatan, Seperti mengikuti ujian sertifikasi (BNSP). Selama berkuliah ia aktif mengikuti seminar dan volunteer di kampus maupun luar kampus seperti, Personal Branding, dll.

Irham Muhammad Sultan Agung Ashaq, Hukum Ekonomi Syariah-FSH

Panggil saja Irham, Lahir pada Tahun 2000 tepatnya Hari Rabu jam 7 pagi Tanggal 26 Bulan April, di Kota Bogor lewat Rahim ibuku tercinta (Almh) Dra. Sringing Tyastuti dan hasil buah tangan dari Ayah kebangganku Drs. Baehaqi Karim., M.Pd. Saya adalah anak kedua dari 2 bersaudara, saudari saya yang lahir lebih dulu dengan selisih 4 tahun Bernama Farah Mauliftya Dianne Ashaq. Menurut kisah dari orangtua saya nama Ashaq sendiri adalah gabungan dari nama orangtua saya yaitu Tyastuti dan Baehaqi.

Saya diberi arahan Pendidikan oleh orangtua saya dengan didikan yang cukup religius, dimulai dengan Pendidikan paling dini yaitu, TK Negeri Pembina kemudian dilanjut dengan Sekolah Dasar di SDIT AL-Hidayah Cibinong selama 6 tahun, Kemudian orang tua saya mengirim saya masuk ke Pesantren yang berada di daerah sawangan, Depok. Tepatnya di Pondok Petir yaitu MTs. AL-Nahdlah. Kemudian melanjutkan di MA. AL-Nahdlah. Setelah lulus, agar sejalur dengan apa yang sudah dipelajari maka saya memilih untuk melanjutkan Pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang masuk dalam Fakultas Syariah Dan Hukum (FSH).

Najwa Musfirah, Agribisnis-FST

Najwa Musfirah yang akrab disapa Najwa merupakan Mahasiswa Jurusan Agribisnis. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 2001, sebagai putri terakhir dari 6 bersaudara. Ia bertempat tinggal di Jalan Gurame Timur 2, Bambu Apus, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Ia menempuh pendidikan menengah keatas di MAN 4 Jakarta. Dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia saat ini aktif menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis sebagai staff Departemen Sosial dan Pengabdian Masyarakat dan juga aktif sebagai anggota Lembaga Semi Otonom Ilalang Agribisnis.

Muhammad Diky Hidayat, Ekonomi Pembangunan-FEB

Hallo, nama saya Diky, lebih tepatnya Muhamad Diky Hidayat, saya adalah mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, saya adalah salah satu bagian dari MAZAYA, ya MAZAYA KKN 159 ini, saya saat ini kesibukan saya adalah berkulat dengan ilmu fotografi dan editing khusus video editing, kelihatan tidak nyambung bukan? Yaa awalnya saya berfikir seperti itu namun pada satu titik dimana saya sadar bahwa tehnik atau ilmu fotografi dapat berjalan lurus dengan ilmu ekonomi yang saya pelajari
Saya pernah menjadi bagian dari kementerian dalam negeri khususnya di dinas dukcapil, Namun saya saat ini cukup fokus untuk study saya di ekonomi pembangunan serta impian saya yakni menjadi salah satu dari penggiat profesional editing dan pengusaha yang sukses khususnya di bidang ekonomi kreatif, terimakasih untuk semua teman-teman KKN 159 Atas segalanya, terutama Satu orang yang mengajari saya tentang apa itu cinta, walaupun ia tidak lama bertahan, terimakasih sudah mengukir cerita yang bermakna walaupun singkat waktunya, dan untuk Mazaya 159, thanks A lot for the memories, see you on the next level, and i love you all, Byee

Ahmad Yusuf Akbar, Komunikasi Penyiaran Islam – FIDIKOM

Lahir di Medan, 20 April 2000. Anak ke-3 dari 3 bersaudara. Mengenyam Pendidikan di tempat yang sama sejak Taman Kanak-kanak, hingga SMA di Sekolah Swasta Pembangunan Panca Budi Medan. Kini, menjalani tahun terakhir perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan minat pada hubungan internasional yang cukup besar, saat ini aktif di organisasi yang bergerak di bidang kebijakan hubungan internasional, kepemudaan dan penelitian sebagai anggota FPCI (Foreign Policy Community Indonesia) dan AIESEC in UIN Jakarta. Sejak menginjak sekolah menengah atas, sudah berpengalaman bekerja lebih dari satu tahun di Perusahaan Swasta sebagai Kepala Departemen Informasi Teknologi dan juga Admin Stokis (Logistik dan Administrasi Umum), Lembaga Penelitian sebagai Digital Campaigner and Researcher, serta Pemerintahan sebagai Official Social Media Support dan juga Magang di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, serta berbagai bidang pekerjaan di Kedutaan Korea Jakarta dan juga sempat bekerja di Kantor Kepala Desa Sumber Melati Diski di Medan. Selama berkuliah telah mencapai berbagai macam pencapaian yang cukup dapat dibanggakan, diantaranya sebagai Delegasi mewakili Indonesia dan juga Universitas di berbagai konferensi internasional seperti Asia Pacific Youth Week 2019 di Seoul, Korea; Future Leader Congress 2019 di Bangkok, Thailand; ASEAN Youth Engagement Summit 2019 di Manila, Filipina; dsb, serta Mei 2022 lalu baru saja mewakili Universitas di Global Platform for Disaster Risk Reduction di Nusa Dua Bali. Serta Insya Allah pada November 2022 mendatang akan mewakili Indonesia serta Universitas pada Konferensi Internasional International Youth Leader di Tokyo, Jepang.

Muhammad Faiz, Dirasat Islamiyah-FDI

Namanya adalah Muhammad Faiz. Ia lahir di Sukabumi pada tanggal 16 Agustus 2001. Ia menempuh pendidikan dari tingkat TK sampai MTs di YPI Daarussalaam Sukabumi. Kemudian ia melanjutkan SLTA nya di MA Tanwiriyah Cianjur jurusan Keagamaan sekaligus

mondok di sana. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan tingginya di Fakultas Dirasat Islamiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekaligus mondok di Darus-Sunnah International Institute for Hadith Science.

Disamping itu, ia merupakan penulis aktif di website Majalah Nabawi (<https://majalahnabawi.com/>) dan juga memiliki blog pribadi yaitu Tafaqquh Fi al-Din (<https://tafaqquh-fi-al-din.blogspot.com/?m=1>). Adapun buku yang pernah ia susun dan cetak yaitu : "40 Hadis tentang Perumpamaan".

Nadiya Hasna, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-FU

Nama lengkapnya Nadiya Hasna. Perempuan yang akrab disapa Nadiya ini lahir di Jakarta, pada tanggal 07 Maret 2001 yang merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan dasar di MI Ad-Da'wah Jakarta hingga kelas III, lalu ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan - Nihayatul Amal Rawamerta, Karawang dan bersekolah di MI Nihayatul Amal hingga ia lulus. Pada jenjang SLTP, ia bersekolah di tempat yang sama, tepatnya di SMP Nihayatul Amal Rawamerta. Tahun pertama pada jenjang SLTA, ia bersekolah di SMK Nihayatul Amal Rawamerta, namun pada tahun kedua, ia pindah ke Ma'had Ulumisy Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an lil Banat, Kudus dan bersekolah di SMK Banat Kudus hingga ia lulus. Setelah lulus dari Kudus di tahun 2019, ia melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus melanjutkan pendidikan nonformal di Pesantren Luhur Sabilussalam, Ciputat. Kini ia sudah duduk di semester 7 dan sedang menyusun proposal skripsi, semoga langkahnya selalu dimudahkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin.

Shibrina Auliya Hawa, Ilmu Hadis-FU

Lahir di Jakarta, 8 Desember 2000. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Duri Kepa 01 Pagi Jakarta Barat, kemudian melanjutkan sekolah di pondok pesantren Darunnajah Jakarta selama 6

tahun, dan melanjutkan sekolah tinggi di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Baginya kehidupan harus selalu dihadapi dengan mengingat rasa bersyukur, jangan pernah takut dengan bayang-bayang kehidupan, tapi jalani saja. Karena bayang-bayang hanya ada di ketakutan fikiran, tapi faktanya jika di jalankan tidak sebesar bayang-bayang yang ditakutkan.

Nur Hayati Aulia, Hukum Keluarga-FSH

Dilahirkan di Jakarta, 09 November 2000, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Setelah lulus dari SMA Darul Hijrah Puteri Martapura, melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tertarik pada Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Dibesarkan di Kalimantan Selatan sejak TK hingga SMA, lalu kembali ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi hidupnya adalah jadilah seperti kelapa yang selalu bermanfaat bagi semua orang. Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru adalah hal kecil, namun memiliki arti yang besar.

Salsabila Azizah, Bahasa dan Sastra Arab-FAH

Salsabila Azizah. Nama panggilan, Salsa. Lahir di Jakarta, 26 Januari 2002, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan suami-istri, Usman J dan Sukamti. Almuni sekolah di MI Jamiat Kheir (SD), Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Jakarta (MTs dan MA), dan sekarang merupakan mahasiswa UIN Jakarta jurusan Sastra dan Bahasa Arab. Hobinya berenang, mendengarkan dan saling bertukar cerita dan pikiran, mendengarkan musik, dan menonton serial dan film. Motto hidupnya adalah “talk less, do more”.

LAMPIRAN

TAMAN BACA



BIMBEL



MENGAJAR SD – MT



TPA



JUM'AT BERSIH (JUMSIH)



PERAYAAN I MUHARRAM



KERJA BAKTI



PENYULUHAN PENGELOMPOKKAN JENIS SAMPAH



LET'S RECYCLE



SENAM PAGI BERSAMA



BIMBINGAN POLA HIDUP SEHAT



SEMINAR KEPEMIMPINAN



PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS



DONOR DARAH



POSYANDU

